

**PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI PANTAI BARA KECAMATAN
BONTO BAHARI KABUPATEN BULUKUMBA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS**

Skripsi



Disusun dan diajukan oleh

Syawal Febriansyah

105 8311 056 16

PADA

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022/2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS TEKNIK



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

GEDUNG MENARA IQRA LT. 3

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 865 588 Makassar 90221

Website: www.unismuh.ac.id, e-mail: unismuh@gmail.com

Website: <http://teknik.unismuh.makassar.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Judul Skripsi : PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI PANTAI BARA
KECAMATAN BONTO BAHARI KABUPATEN BULUKUMBA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS

Nama : 1. SYAWAL FEBRIANSYAH

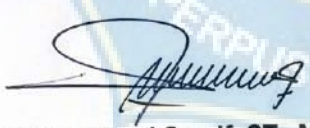
Stambuk : 1. 105 83 11056 16

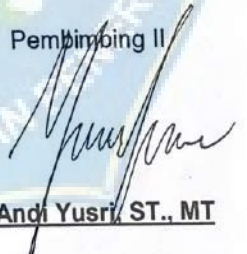
Makassar, 01 September 2023

Telah Diperiksa dan Disetujui
Oleh Dosen Pembimbing;

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ir. Muhammad Syarif, ST., MT., MM.,
MH., IPM., MPU., ASEAN Eng.


Andi Yusri, ST., MT

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur




Citra Amalia Amal, S.T., M.T.

NBM : 1244 028



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS TEKNIK



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

GEDUNG MENARA IQRA LT. 3

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 865 588 Makassar 90221

Website: www.unismuh.ac.id, e_mail: unismuh@gmail.com

Website: <http://teknik.unismuh.makassar.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN

Skripsi atas nama **SYAWAL FEBRIANSYAH** dengan nomor induk Mahasiswa **105 83 11056 16**, dinyatakan diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir/Skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/23201/091004/2023, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 31 Agustus 2023.

Panitia Ujian :

Makassar, 15 Safar 1445 H
01 September 2023 M

1. Pengawas Umum

a. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Prof. Dr. H. AMBO ASSE, M.Ag

b. Dekan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Eng. MUHAMMAD ISRAN RAMLI, ST., MT

2. Penguji

a. Ketua : Dr. Ir. Mursyid Mustafa, M.Si

b. Sekretaris : Dr. Ir. Sahabuddin Latif, ST., MT.,
IPM., ASEAN Eng.

3. Anggota : 1. Dr. Ir. Aris Sakkar Dollah, M.Si

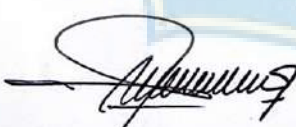
2. Rohana, ST., MT

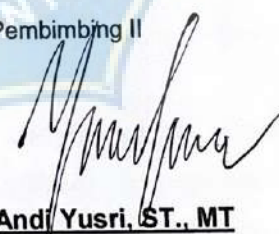
3. Nurhikmah Paddyatu, ST., MT., IAP

Mengetahui :

Pembimbing I

Pembimbing II


**Dr. Ir. Muhammad Syarif, ST., MT., MM.,
MH., IPM., MPU., ASEAN Eng.**


Andi Yusri, ST., MT

Dekan



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun skripsi tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik yang harus ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan program studi pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Penulis akan menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi tugas akhir ini masih banyak kekurangan, dan dapat terwujud berkat adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua, ibunda tersayang Ardiyana dan ayahanda tercinta Kamaruddin dan saudara yang telah memberikan dukungan serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Bapak prof. DR. H. Ambo Asse, M. Ag, sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Ir. Hj Nurnawaty, ST., MT., IPM sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Citra Amalia Amal, ST., MT., Sebagai Ketua Prody Arsitektur Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Dr. Ir. Muhammad Syarif, ST., MT., MM., MH., IPM., MPU., ASEAN. Eng sebagai pembimbing I dan Andi Yusri, ST., MT. sebagai pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen fakultas teknik terkhusus prodi arsitektur yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

7. Seluruh staff dan karyawan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa terkhususnya teman dan sahabat-sahabat saya yang berada di KOMIKA, yang telah memberikan banyak sekali masukan kepada penulis I LOVE YOU kalian
9. Rekan-rekan mahasiswa terkhusus angkatan 2016 PROYEKSI yang selalu kebersamai

Semoga semua pihak tersebut di atas mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT dan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis, rekan-rekan, masyarakat serta bangsa dan negara. Aamiin.

Makassar, 24 Januari 2021

SYAWAL FEBRIANSYAH



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL.....	8
DAFTAR GAMBAR.....	9
BAB I PENDAHULUAN.....	11
A. Latar Belakang	11
B. Pertanyaan Penelitian	14
C. Tujuan dan Sasaran	15
1. Tujuan	15
2. Sasaran	15
D. Metode Perancangan	15
a) Jenis data.....	15
b) Pengumpulan data.....	16
c) Analisis Data.....	16
E. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
F. Tinjauan Umum judul	18
1) Defenisi Proyek (Secara Istilah)	18
2) Klasifikasi dan jenis Proyek	24
G. Tinjauan Pendekatan Perancangan.....	27
1) Pengertian Iklim Tropis	27

2)	Pengertian Arsitektur Tropis.....	29
H.	Tinjauan Perancangan Dalam Islam.....	30
I.	Studi Banding Project Sejenis.....	31
d)	Obyek Studi Banding berdasarkan judul projek.....	31
e)	Obyek Studi banding berdasarkan Pendekatan.....	34
J.	Kerangka Pikir	44
BAB III ANALISIS PERANCANGAN.....		45
K.	Tinjauan Lokasi.....	45
1.	Profil Kota /kabupaten.....	45
2.	Keadaan Administrasi wilayah.....	46
3.	Kependudukan	47
4.	Kebijakan Tata ruang Wilaya	48
5.	Pemilihan Lokasi	49
L.	Analisis Tapak.....	53
	Analisis Aksesibilitas.....	56
	Analisis Kebisingan	57
	Analisis Orientasi Bangunan	57
M.	Analisis Fungsi dan Program Ruang.....	58
1.	Analisis Potensi Jumlah Pengguna	58
2.	Analisis Pelaku dan Kegiatan	60
3.	Analisis Kebutuhan ruang.....	63
4.	Analisis Zonasi dan Hubungan Ruang	64
5.	Analisis besaran ruang.....	64
6.	Analisis Persyaratan Ruang	70

N.	Analisis Bentuk Dan Material Bangunan.....	72
1.	Analisis Bentuk dan Tata Massa.....	72
2.	Analisis Material bangunan	72
O.	Analisis Pendekatan Perancang.....	73
P.	Analisis Sistem Bangunan.....	74
a).	Sistem Struktur Bangunan	74
b).	Sistem Utilitas	76
BAB IV	HASIL PERANCANGAN	79
A.	Rancangan Tapak	79
a).	Rancangan Tapak.....	79
b).	Rancangan Sirkulasi Tapak	80
B.	Rancangan Ruang.....	80
c).	Rancangan ruang & Besaran ruang	80
d).	Rancangan Sirkulasi Ruang.....	82
C.	Rancangan Tampilan Bangunan.....	83
e).	Rancangan Bentuk	83
f).	Rancangan Material	84
D.	Penerapan Tema Perancangan.....	85
E.	Rancangan Sistem Bangunan	86
g).	Rancangan Sistem Struktur.....	86
h).	Rancangan Utilitas	86
BAB V	KESIMPULAN.....	92
	DAFTAR PUSTAKA	93
F.	DAFTAR PUSTAKA.....	94

Abstract:

5 Star Hotel Design has become a major focus in the hospitality industry to create an extraordinary stay experience for guests who seek luxury and comfort. The aim of this design is to integrate elements of architecture, interior design and facilities that offer the best service and an alluring environment. This article provides an overview of the 5-star hotel design process, including key aspects such as site selection, architectural concept, interior layout, additional facilities, and a sustainable approach.

Location selection is a crucial first step in designing a 5-star hotel. The location must be strategic, close to tourist attractions, businesses and transportation facilities. The architectural concept combines contemporary elements with a touch of local culture to create a unique and memorable identity. Interior design emphasizes comfort and beauty, with the use of high-quality materials and furniture. The interior layout is designed to maximize outside views, ensure easy access to amenities, and provide guests with a private space.

Additional facilities offered by a 5-star hotel include a luxurious spa, a modern fitness center, a restaurant with a classy menu, and meeting rooms equipped with state-of-the-art technology. A sustainable approach is implemented through eco-friendly design, use of renewable energy and reduced waste. Staff training in providing special services to guests is also an important focus in this design.

In conclusion, designing a 5-star hotel involves integrating various aspects to create an unforgettable stay. By designing a strategic location, inspiring architecture, luxurious interior design, comprehensive facilities, and commitment to pregnancy, a 5-star hotel can meet the expectations of guests who seek luxury and comfort during their stay.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. BOX Trend Kunjungan 2022.....	12
Tabel 2. Daftar Kecamatan dan luas wilayah Kabupaten Bulukumba	46
Tabel 3. Jumlah penduduk Kabupaten Bulukumba	47
Tabel 4. Batas-batas wilayahnya sebagai berikut :.....	50
Tabel 5. Standar Penilaian	52
Tabel 6. Hasil Penilaian.....	53
Tabel 7. Kunjungan wisatawan domestik di Kabupaten Bulukumba Tahun 2015-2019	58
Tabel 8. Analisis Kebutuhan Ruang	63
Tabel 9. Zona Ruang.....	64
Tabel 10. Analisis Besaran Ruang Akomodasi	65
Tabel 11. Analisis Besaran Ruang Penerimaan & Registrasi Tamu.....	65
Tabel 12. Analisis Besaran Ruang <i>Food & beverages</i>	66
Tabel 13. Analisis Besaran Ruang <i>Food & beverages</i>	67
Tabel 14. Analisis Besaran Ruang <i>Function room</i>	67
Tabel 15. Analisis Besaran Ruang <i>Sport & Recreation</i>	68
Tabel 16. Analisis Besaran Ruang Admin & Pengelola.....	69
Tabel 17. material bahan pada pasade	72
Tabel 18. penerapan <i>sub structure</i>	74
Tabel 19. penerapan <i>middle structure</i>	75
Tabel 20. penerapan <i>upper structure</i>	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Salah satu view <i>Radisson Blu Bali Uluwatu</i>	32
Gambar 2 2 Salah satu view <i>Yogyakarta Marriott Hotel</i>	33
Gambar 2 3. salah satu view Menara Phinisi UNM	36
Gambar 2 4 salah satu view <i>Intiland Tower Surabaya</i>	37
Gambar 2 5 salah satu view <i>Green Office Park 6</i>	40
Gambar 2 6 salah satu view	41
Gambar 2 7 salah satu view <i>sequis center</i>	42
Gambar 2 8 salah satu view Kantor Utama PT Holsim Indonesia	43
Gambar 2 9 Kerangka pikir	44
Gambar 3. 1 Keadaan Administrasi Wilayah	46
Gambar 3. 2 Peta Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bulukumba.....	48
Gambar 3. 3 Peta RT/RW Kecamatan Bonto Bahari.....	49
Gambar 3. 4 Alternatif tapak 1	51
Gambar 3. 5 Alternatif tapak 2	52
Gambar 3. 6 Peta Situasi Lokasi.....	54
Gambar 3 7 Analisis Arah Angin	55
Gambar 3. 8 Analisi Arah Matahari.....	56
Gambar 3. 9 Analisis Aksesibilitas.....	56
Gambar 3. 10 Analisis Kebisingan	57
Gambar 4. 1 rancangan tapak	79
Gambar 4. 2 Sirkulasi pencapaian	80

Gambar 4. 3 Zona ruang	81
Gambar 4. 4 Sirkulasi ruang	82
Gambar 4. 5 Eksterior 1	83
Gambar 4. 6. Eksterior 2.....	83
Gambar 4. 7 Interior 1.....	84
Gambar 4. 8 Interior 2.....	84
Gambar 4. 9 Sistem struktur	86
Gambar 4. 10 Rancangan utilitas.....	86
Gambar 4. 11 Penghawaan Buatan.....	87
Gambar 4.12 <i>Sprinkler</i>	88
Gambar 4. 13 <i>Hydrant box</i> dan <i>hyrant pillar</i>	88
Gambar 4. 14 APAR	89
Gambar 4. 15 Lift.....	89
Gambar 4. 16 Sistem jaringan listrik	90
Gambar 4. 17 penangkal petir.....	90
Gambar 4. 18 Sistem jaringan air bersih.....	91
Gambar 4.19 Sistem jaringan air kotor.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata menjadi salah satu pendorong utama perekonomian dunia karena terdapat beberapa keuntungan yang mampu memberikan devisa cukup besar bagi negara, memperluas lapangan pekerjaan dan memperkenalkan budaya negara. Menurut *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO), sektor pariwisata berperan penting dalam menyumbang 9% dari total GDP dunia. Sektor pariwisata mampu menarik banyak tenaga kerja, hal ini menjadikan sektor pariwisata sebagai satu dari 11 pekerjaan yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Pada tahun 2014 sektor pariwisata telah menyumbang 6% dari total ekspor dunia atau sebesar US\$ 1.5 triliun. (UNWTO, 2014).

Kawasan ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) sering disebut sebagai “surga wisata” di Asia karena memiliki kekayaan yang melimpah dalam hal pariwisata. Negara dengan tujuan utama pariwisata di ASEAN diantaranya Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura, dan Filipina. Untuk mendorong pertumbuhan sektor pariwisata di negara-negara ASEAN, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan diselenggarakannya *ASEAN Tourism Forum* (ATF) yang bertujuan untuk membuat ASEAN sebagai tujuan utama wisatawan. (Effendi, 2010). (Sabon et al., 2018)

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang terkenal di dunia, dimana berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2017) luas Indonesia adalah 1,916.862,20 juta km² dengan jumlah pulau yaitu sebanyak 16,056 dari Sabang sampai Merauke dan jumlah penduduk sebanyak 267.000.000 jiwa. Salah satu yang menjadi pendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah pariwisata, dimana pariwisata dapat membantu memberikan devisa kepada Negara. Perkembangan pariwisata saat ini telah meningkat seiring dengan minat

wisatawan yang berlibur ke negara yang memiliki objek pariwisata pantai. Indonesia saat ini memiliki 10 destinasi prioritas pengembangan pariwisata pantai antara lain, Lombok (Nusa Tenggara Barat), Aceh, Sumatera Barat, Riau, dan kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan. Berikut ini adalah grafik total jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke Indonesia. (Rahmi, 2020)

Data peringkat dirilis *World Economic Forum* pada Mei 2022. "Kenaikan 12 peringkat ini kita capai dengan *backdrop* pandemi Covid-19 yang kita lalui dan begitu banyak kendala," kata Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno, dalam *Weekly Press Briefing* secara daring, Senin (30/5/2022).

Tabel 1. BOX Trend Kunjungan 2022

Januari	143.578	Kunjungan
Februari	18.455	Kunjungan
Maret	40.790	Kunjungan
April	111.057	Kunjungan
Mei	212.332	Kunjungan
Juni	345.438	Kunjungan
Juli	476.970	Kunjungan

Bulan Februari 2022, tidak tersedia data kunjungan wisatawan mancanegara di wilayah perbatasan yang tidak ada pintu imigrasi. Sumber: Kementerian Hukum dan HAM (Direktorat Jendral Imigrasi, 2023)

Sementara itu Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pergerakan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia pada Juni 2022 mencapai 345,44 ribu kunjungan. Angka tersebut naik tajam hampir 2.000 persen atau 1.973,96 persen dibandingkan dengan Juni 2021. Dari Januari hingga Juni 2022, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia melalui pintu masuk utama mencapai 743,21 ribu. Angka tersebut meningkat 929,66 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama 2021.

Adapun tingkat penghunian kamar (TPK) alias okupansi hotel berbintang di Indonesia pada Juni 2022 mencapai 50,28 persen atau naik 11,73 poin ketimbang bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan Mei, TPK Juni 2022 pun mengalami peningkatan 0,43 poin.

TPK hotel klasifikasi nonbintang pada Juni 2022 sebesar 23,92 persen atau naik 3,80 poin ketimbang TPK Juni 2021. “Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, TPK hotel klasifikasi nonbintang pada Juni 2022 turun 0,83 poin,” tutur Margo. Sementara itu, rata-rata lama menginap wisatawan asing dan Indonesia atau *length of stay* pada hotel berbintang selama Juni 2022 1,61 hari. Angka ini turun 0,07 poin dibandingkan Juni 2021. (BPS, 2023).

Sulawesi Selatan merupakan salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia Timur, selain terkenal dengan wisata bahari, Sulawesi Selatan juga memiliki daya tarik pemandangan alam, keanekaragaman budaya dan adat istiadat. Salah satu objek dan daya tarik pariwisata di Provinsi Sulawesi Selatan adalah Pantai Bara, yang terletak di Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba. (Purnamasari, 2011)

Kabupaten Bulukumba adalah salah satu Daerah Tingkat II di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kecamatan Ujung Bulu. Berdasarkan data BPS Kabupaten Bulukumba tahun 2021, Kabupaten Bulukumba memiliki luas wilayah 1.154,58 km² dan berpenduduk 437.610 jiwa. Kabupaten Bulukumba terdiri atas 10 kecamatan, 27 kelurahan, serta 109 desa. Secara wilayah, Kabupaten Bulukumba berada pada kondisi empat dimensi, yakni dataran tinggi pada kaki Gunung Bawakaraeng – Lompobattang, dataran rendah, pantai, dan laut lepas. Kabupaten Bulukumba terletak di ujung bagian selatan ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, terkenal dengan Suku Kajang dan industri perahu pinisi yang banyak memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat dan Pemerintah Daerah. (Wikipedia, 2023)

Secara geografis Kabupaten Bulukumba terletak pada koordinat antara 5°20” sampai 5°40” Lintang Selatan dan 119°50” sampai 120°28” Bujur Timur. Batas-batas wilayahnya adalah:

Sebelah Utara : Kabupaten Sinjai
Sebelah Selatan : Kabupaten Kepulauan Selayar
Sebelah Timur : Teluk Bone
Sebelah Barat : Kabupaten Bantaeng

Bukan cuma terkenal dengan suku dan industry pembuatan perahu phinisi, Bulukumba juga memiliki destinasi wisata pantai yang begitu menarik untuk di kunjungi, agar wisatawan tertarik untuk menikmati pemandangan pantai maka muncul ide untuk merancang tempat penginapan yang akan lebih menarik wisatawan local ataupun wisatawan mancanegara.

Dengan pembangunan Hotel Bintang 5 ini merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Bulukumba. Karena dengan adanya Hotel Bintang 5 pengunjung yang datang akan tinggal beberapa waktu di Kabupaten Bulukumba.

B. Pertanyaan Penelitian

Adapaun pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana merancang Hotel Bintang 5 di daerah pantai yang dapat mendukung potensi Wisata Pantai Bara Kabupaten Bulukumba dan memenuhi kebutuhan fasilitas penginapan. ?
2. Bagaimana merancang Hotel Bintang 5 di daerah Pantai Bara dengan pendekatan arsitektur tropis. ?

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

1. Untuk merancang Hotel Bintang 5 di daerah pantai yang dapat mendukung potensi wisata pantai Bara di Kabupaten Bulukumba dan memenuhi kebutuhan fasilitas penginapan..
2. Untuk perancangan Hotel Bintang 5 di pantai bara yang dapat memberikan segala kegiatan pengunjung yang datang dengan mengaplikasikan konsep Tropis pada bangunan baik permasalahan maupun potensi iklim tropis setempat sehingga membuat pengguna merasa nyaman.

2. Sasaran

1. Memfasilitasi para wisatawan local maupun internasional yang datang berkunjung ke pantai Bara.
2. Terbentuknya rancangan Hotel Bintang 5 melalui analisis makro dan mikro dengan pendekatan Arsitektur Tropis menjadikan Hotel Bintang 5 yang berstandar internasional.

D. Metode Perancangan

a) Jenis data

Data Primer

Data primer seperti Ukuran lokasi, Fungsi bangunan sekitar lokasi radius <500 m yang berpengaruh terhadap proyek, perkiraan kontur lokasi, kondisi aksesibilitas jalan ke lokasi,.

Data Sekunder

Peta admistratif kota/kabupaten, Jumlah penduduk, jumlah kegiatan terkait judul, peta tata ruang wilayah, kondisi utilitas kota, dll

b) Pengumpulan data

a. Survei dan Observasi

Metode Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap kondisi tapak untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat terhadap tapak.

b. Data dari instansi

c) Analisis Data

Analisis data berupa analisis tapak, analisis fungsi dan program ruang, analisis bentuk dan material bangunan, Analisis tema perancangan, Analisis sistem bangunan.

a. Analisis tapak

Analisis tapak berupa analisis masalah yang ada pada tapak dan mencari solusi atas masalah tersebut, analisis tapak mencakup analisis arah angin, analisis orientasi matahari, analisis aksesibilitas, analisis kebisingan jika perlu, serta analisis orientasi bangunan.

b. Analisis fungsi dan program ruang

Analisis fungsi dan program ruang berupa analisis potensi jumlah pengguna, analisis pelaku dan kegiatan, analisis kebutuhan ruang, analisis zonasi dan hubungan ruang, analisis besaran ruang, dan analisis persyaratan ruang.

c. Analisis bentuk dan material bangunan

Analisis bentuk dan material bangunan berupa analisis bentuk dan tata massa, dan analisis material bangunan.

d. Analisis tema perancangan

Analisis tema perancangan berupa analisis tentang pendekatan tema yang akan diterapkan dalam perancangan.

e. Analisis system bangun

Analisis sistem bangunan berupa analisis sistem struktur bangunan dan analisis sirkulasi tapak.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan, menjelaskan latar belakang, pertanyaan penelitian perancangan, tujuan dan sasaran perancangan, metode perancangan, ruang lingkup perancangan dan sistematika penulisan.

BAB II : Studi pustaka, menjelaskan tentang tinjauan umum proyek, tinjauan tema perancangan, tinjauan perancangan dalam islam dan studi banding.

BAB III : Analisis perancangan berisi gambaran umum wilayah proyek, analisis tapak, analisis fungsi, dan program ruang, analisis bentuk dan material bangunan, analisis tema perancangan, analisis sistem bangunan.

BAB IV : Hasil perancangan berisi rancangan tapak, rancangan program ruang, rancangan tampilan bangunan, penerapan tema perancangan, rancangan sistem bangunan.

BAB V : Kesimpulan, berisi kesimpulan umum terhadap hasil rancangan,

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

F. Tinjauan Umum judul

Untuk Subjudul di bawah disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan referensi, data dan informasi.



Gambar 1. Siklus Kegiatan Makassar
(sumber : www.arsitektur.com)

1) Defenisi Proyek (Secara Istilah)

a) Pengertian Hotel

Hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman, dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang sedang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus (Sulastiyono 2011: 5), (Moha & Loindong, 2016)

Kata Hotel mulai dipergunakan semenjak abad ke-18 di London, Inggris, sebagai hotel garni yaitu sebuah rumah besar yang dilengkapi dengan sarana tempat menginap/tinggal untuk penyewaan secara harian, mingguan atau bulanan. Kata hotel sendiri merupakan perkembangan dari bahasa Perancis yaitu *hostel* diambil dari bahasa Latin *hospes*, dan mulai

diperkenalkan kepada masyarakat umum pada tahun 1797 (Pengantar Industri Akomodasi & Restoran, Jilid I, hal 8) Di bawah ini ada beberapa definisi hotel sebagai berikut :

Menurut *Oxford Advanced Learner`s Dictionary* Hotel adalah bangunan atau gedung di mana ruangan-ruangan, makanan-minuman dan fasilitas yang ada disediakan bagi masyarakat umum yang memberikan timbal balik berupa pembayaran (payment) (Bersamawisata, 2022). Professor K, Kraft : Lembaga Riset Pariwisata oleh : Prof. K.Kraft Hotel adalah sebuah gedung atau bangunan yang menyediakan penginapan, makanan dan pelayanan bagi mereka yang menginap dan mengadakan perjalanan. *American Encyclopedia : American Encyclopedia* Hotel adalah suatu badan usaha yang menyediakan pelayanan penginapan serta menyediakan sarana lainnya bagi wisatawan.

Menurut SK. Menparpostel No.KM 37/ PW.340/ MPPT-86 tentang Peraturan Usaha dan Penggolongan Hotel, (Bab I,pasal 1, Ayat b) Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial.

Jadi dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hotel adalah suatu bentuk sarana akomodasi sebagai tempat penginapan bagi orang yang melakukan perjalanan atau turis dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang dapat memenuhi persyaratan akan kenyamanan, kesehatan dan kesenangan dengan tujuan dicapainya tingkat kepuasan bersama antara pemilik hotel dan pemakai jasa hotel. (KEPUTUSAN MENTERI PARIWISATA, POS DAN TELEKOMUNIKASI NOMOR : KM. 94/HK.103/MPPT - 87, 1987)

b) Fungsi dan Peranan Hotel

1. Fungsi utama dari hotel adalah sebagai sarana untuk memenuhi

kebutuhan tamu (wisatawan atau pelancong) sebagai tempat tinggal sementara selama jauh dari tempat asalnya. Pada umumnya kebutuhan

utama para tamu dalam hotel adalah istirahat, tidur, mandi, makan, minum, hiburan dan lain-lain. Hotel merupakan pendukung dari beberapa kegiatan sektor pariwisata yang menyediakan sarana akomodasi dan tempat pertemuan antara wisatawan dan pelaku industri.

Namun dengan perkembangan dan kemajuan hotel sekarang ini, fungsi hotel bukan saja sebagai tempat menginap atau istirahat bagi para tamu, melainkan fungsinya bertambah sebagai tujuan konferensi, seminar, lokakarya, musyawarah nasional, dan kegiatan lainnya semacam itu yang tentunya menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap. Dengan demikian fungsi hotel sebagai suatu sarana komersial berfungsi bukan hanya untuk menginap, beristirahat, makan dan minum tetapi juga sebagai tempat melangsungkan berbagai macam kegiatan sesuai dengan tujuan pasar hotel tersebut. (Kuliah et al., 2011)

2. Pada umumnya kebutuhan utama para tamu dalam hotel adalah istirahat, tidur, mandi, makan, minum, hiburan dan lain-lain. Perkembangan dan kemajuan hotel sekarang ini, fungsi hotel bukan saja sebagai tempat menginap atau istirahat bagi para tamu, namun fungsinya bertambah sebagai tujuan konferensi, seminar, lokakarya, musyawarah nasional, dan kegiatan lain yang tentunya menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap. Dalam menunjang pembangunan negara usaha perhotelan memiliki peran antara lain:

- a. Meningkatkan industri rakyat Hotel banyak menggunakan barang-barang yang diproduksi oleh industri rakyat, seperti meubel, bahan pakaian, makanan, minuman dan lain sebagainya.
- b. Menciptakan lapangan kerja
- c. Membantu usaha pendidikan dan latihan
- d. Meningkatkan pendapatan daerah dan Negara
- e. Meningkatkan devisa Negara
- f. Meningkatkan hubungan antar bangsa

(Suparyanto dan Rosad (2015, 2020))

c) Motivasi Pengadaan Hotel

Berdasarkan catatan deparpostel jumlah wisatawan mancanegara yang akan datang ke Indonesia diproyeksikan dengan rata-rata tingkat pertumbuhan 12,23 % per tahun. Hal ini tidak terlepas dari motivasi mereka untuk berwisata antara lain, adanya motivasi fisik, budaya, motivasi pribadi dan motivasi *prestise* dan status (DI DANAU, n.d.) Prediksi kedatangan wisatawan tersebut menjadi masukan tersendiri sebagai motivasi membangun hotel dengan berbagai fasilitas penunjangnya, karena dengan tujuan secara ekonomi pemilik hotel akan meraup keuntungan atas jasa pelayanan yang diberikan kepada tamu hotel atau wisatawan pada umumnya sebagai pemakai hotel. Motivasi pengadaan hotel juga tidak terlepas karena adanya pengaruh kebijakan-kebijakan dan potensi daerah/kota setempat yang dapat mendukung keberadaan bangunan hotel.

d) Lingkup Pelayan Hotel

Lingkup pelayanan yang dapat diberikan oleh suatu hotel, dapat berupa :

Lingkup Pelayanan Akomodasi, yaitu pelayanan utama yang diberikan oleh suatu hotel bagi tamu-tamu yang hendak menginap baik untuk istirahat, tidur, mandi dan lain-lain.

Lingkup Pelayanan Konvensi, yaitu pelayanan hotel bagi tamu yang hendak mengadakan aktifitas pertemuan seperti seminar, lokakarya, pameran, rapat dinas/instansi, pesta perkawinan dan lain-lain.

Lingkup Pelayanan Rekreasi, pelayanan hotel bagi tamu yang melakukan aktifitas rekreasi misalnya berbelanja, bersantai, mendengarkan musik, olah raga, makan-minum dan lain-lain.

e) Jenis Hotel

Yang dimaksud dengan jenis, klasifikasi, atau penggolongan hotel ialah suatu sistem pengelompokkan hotel hotel ke dalam berbagai kelas atau

tingkatan, berdasarkan ukuran penilaian tertentu. Hotel dapat dikelompokkan ke dalam berbagai kriteria menurut kebutuhannya, namun ada beberapa kriteria yang dianggap paling lazim digunakan. Sistem klasifikasi atau penggolongan hotel di dunia berbeda antara negara yang satu dengan negara yang lainnya. Di bawah ini ada beberapa jenis hotel yang dikelompokkan berdasarkan kategori pengelompokkan hotel antara lain :

Pengelompokkan menurut ukuran hotel

1. Hotel Kecil, yaitu hotel yang mempunyai kamar paling sedikit 25 buah kamar.
2. Hotel Sedang, yaitu hotel yang mempunyai kamar lebih dari 25 buah kamar, tetapi kurang dari 100 kamar.
3. Hotel Di atas Rata-rata, yaitu hotel yang mempunyai kamar dari 100 sampai 299 kamar.
4. Hotel Besar, yaitu yang mempunyai kamar lebih dari 300 kamar.

Pengelompokkan menurut Standar Hotel

- 1) Hotel Internasional
- 2) Hotel semi Internasional
- 3) Hotel Nasional

Pengelompokkan menurut Lama Tinggal Tamu

- 1) *Transiet* atau Komersial Hotel (*Comercial Hotels*)

Tamu hotel dapat menginap untuk semalam atau kurang, dan mereka tidak harus menandatangani perjanjian sewa kamar untuk menginapnya.

- 2) *Resident* Hotel (*Residential Hotels*)

Para tamu biasanya tinggal untuk minimal dalam jangka waktu satu bulan, dan tamu harus menandatangani suratperjanjian sewa mengenai syarat-syarat pembayaran secara terperinci tentang

kewajiban-kewajibannya, dan tanggung jawabnya diantara kedua belah pihak.

3) *Semi Residential Hotels*

Di samping menerima tamu yang menginap tetap (lama) atas dasar perjanjian, hotel ini juga dapat menerima tamu yang bermaksud untuk menginap hanya semalam.

Menurut Lokasi / Letak Hotel

- 1) *Resort Hotel*, merupakan hotel yang terletak di daerah daerah wisata, misalnya hotel di tepi pantai, danau, pegunungan dan lain-lain.
- 2) *City Hotel*, merupakan hotel yang terletak di dalam kota.
- 3) *Highway Hotel*, merupakan hotel yang terletak di pinggir jalan raya antar kota, contohnya motel.

Menurut Lama Periode Operasi.

- 1) *Seasonal Hotel*, merupakan hotel yang buka pada waktu musim-musim tertentu misalnya musim panas, musim dingin, liburan-liburan dan lain-lain.
- 2) *Year Round Operating Hotel*, merupakan hotel yang beroperasi sepanjang tahun.

Menurut Aktivitas Tamu Hotel

- 1) *Sport Hotel*, merupakan hotel yang berada dalam kawasan olah raga, misalnya *The Century Park Hotel* Senayan.
- 2) *Sky Hotel*, merupakan hotel yang menampung orang-orang yang ingin berolah raga *sky*.
- 3) *Convention Hotel*, merupakan bagian dari kompleks rapat-rapat, pertemuan-pertemuan, asosiasi-asosiasi, profesi dan lain-lain. (books.google, 2023)

2) Klasifikasi dan jenis Proyek

Klasifikasi Hotel

Hotel diklasifikasikan sesuai kriteria-kriteria pengklasifikasian hotel menurut keputusan Dirjen Pariwisata berdasarkan SK : Kep-22/U/VI/78, sebagai berikut (SK : Kep-22/U/VI/78, n.d.) :

- 1) Berdasarkan tingkatan atau bintang dari hotel
 - a. Hotel berbintang satu (*) (*One Stars Hotels*)
 - b. Hotel berbintang dua (**) (*Two Stars Hotel*)
 - c. Hotel berbintang tiga (***) (*Three Stars Hotel*)
 - d. Hotel berbintang empat (****) (*Four Stars Hotels*)
 - e. Hotel berbintang lima (*****) (*Five Stars Hotels*)
 - f. Hotel Berlian (*Diamond Hotels*)
- 2) Berdasarkan tujuan pemakaian hotel selama menginap
 - a. *Bussines Hotel*
 - b. *Recreational Hotel*
- 3) Berdasarkan faktor daya jual dan perencanaan penjualan

European Plan

Tarif yang ditentukan hanya ongkos kamar saja, biaya tambahan akan dikenakan untuk setiap hidangan makanan yang diambil.

American Plan

Tarif yang ditentukan dalam American Plan termasuk sewa kamar dan tiga kali makan sehari seperti sarapan, makan siang dan makan malam.

- 4) Berdasarkan faktor jumlah kamar dan persyaratan lainnya Klasifikasi hotel berdasarkan jumlah kamar dan persyaratan lainnya akan diuraikan dibawah ini :

a. Hotel Bintang Satu (*)

- 1) Kamar : minimal 15 kamar (standar 20 m²)
- 2) Ruang makan / restoran : 1 buah
- 3) Ruang yang disewakan : perlu 1 ruangan
- 4) Fasilitas rekreasi dan sarana olahraga : dianjurkan minimal 1 sarana
- 5) Taman : perlu

b. Hotel Bintang Dua (**)

- 1) Kamar : minimal 20 kamar (standar 22 m²)
- 2) *Suite room* : 1 kamar (standar 44 m²)
- 3) Ruang makan / restoran : minimal 1 buah
- 4) Ruang yang disewakan : minimal 1 ruang
- 5) Fasilitas rekreasi dan sarana olahraga : dianjurkan kolam renang, dan 2 sarana lainnya.
- 6) Bar : minimal 1 buah
- 7) Taman : perlu

c. Hotel Bintang Tiga (***)

- 1) Kamar : minimal 30 kamar (standar 24 m²)
- 2) *Suite room* : 2 kamar (standar 48 m²)
- 3) Ruang makan / restoran : minimal 1 buah
- 4) Bar : minimal 1 buah
- 5) Ruang yang disewakan: minimal 1 ruangan
- 6) Fasilitas rekreasi dan sarana olahraga : diperlukan kolam renang, dianjurkan ditambah 2 jenis sarana lainnya
- 7) *Function room* : minimal 1 buah, dianjurkan *prefunction room*

8) *Lounge* : wajib

9) Taman : perlu

d. Hotel Bintang Empat (****)

1) Kamar tidur : minimal 50 kamar (standar 24 m²)

2) *Suite room* : minimal 3 kamar

3) Ruang makan / restoran : minimal 2 buah

4) Bar : minimal 1 buah

5) Ruang yang disewakan : minimal 3 ruangan

6) Fasilitas rekreasi dan sarana olahraga : diwajibkan kolam renang, dianjurkan ditambah 2 jenis sarana lainnya

7) *Function room* : 1 buah, perlu *prefunction room*

8) *Lounge* : wajib

9) Taman : perlu

e. Hotel Bintang Lima (*****)

1) Kamar tidur : minimal 100 kamar (standar 26 m²)

2) *Suite room* : 4 kamar (standar 52 m²)

3) Ruang makan / restoran : minimal 2 buah

4) Bar : minimal 1 buah

5) Ruang yang disewakan : minimal 3 ruangan

6) Fasilitas rekreasi dan sarana olahraga: diwajibkan kolam renang, perlu ditambah 2 sarana lainnya

7) *Function room* : wajib minimal 1 buah, perlu *prefunction room*

8) *Lounge* : wajib

9) Taman : perlu

Tujuan umum daripada penggolongan hotel adalah :

- A. Untuk menjadi pedoman teknis bagi calon investor (penanam modal) di bidang usaha perhotelan.
- B. Agar calon penghuni hotel dapat mengetahui fasilitas dan pelayanan yang akan diperoleh di suatu hotel, sesuai dengan golongan kelasnya.
- C. Agar tercipta persaingan (kompetisi) yang sehat antara perusahaan hotel.
- D. Agar tercipta keseimbangan antara permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) dalam usaha akomodasi hotel.

G. Tinjauan Pendekatan Perancangan

1) Pengertian Iklim Tropis

Iklim tropis adalah suatu daerah yang terletak di antara garis khatulistiwa. Lebih spesifiknya, daerah ini ada di garis isotherm bumi bagian utara dan selatan atau daerah yang ada di 23,5 derajat lintang utara serta 23,5 derajat lintang selatan.

Wilayah yang masuk ke dalam iklim tropis ini akan ciri kering atau serta meliputi stepa, savana kering dan juga gurun pasir. Selain itu juga terdiri dari daerah lembap tropis yang meliputi hutan hujan tropis, dan daerah bermusim basah serta savana yang lembap. Indonesia sendiri tergolong dalam iklim tropis basah atau daerah yang hangat lembap.

a. Iklim Tropis Terbagi Jadi 3

Perlu diketahui bahwa iklim tropis ini masih terbagi menjadi 3 jenis, pembagian ini berdasarkan curah hujan di setiap daerah. Antara lain adalah iklim hujan tropis, iklim monsun tropis dan sabana tropis.

- 1. Iklim hujan tropis memiliki jarak yang sangat dekat dengan garis khatulistiwa antara 10-15 derajat lintang utara ke selatan dan memiliki angin tenang serta curah hujan tinggi. Negara yang memiliki iklim hutan

hujan tropis adalah Indonesia, masih Papua Nugini, Kongo, Singapura, Filipina, Madagaskar, Brunei, Malaysia, Kolombia, Peru, dan banyak lagi.

2. Selanjutnya adalah iklim monsun tropis yang mempunyai hujan sangat melimpah layaknya hutan hujan tropis akan tetapi disinari oleh sinar matahari lebih sering. Negara yang memiliki iklim monsun tropis adalah India, Sri Lanka, Bangladesh, Myanmar, Guyana, Afrika, dan daerah Brazil bagian tenggara.
3. Berikutnya adalah iklim sabana tropis yang merupakan iklim terkering dan memiliki curah hujan yang kurang dari 60 mm. Musim kemarau akan sering terjadi kekeringan yang parah dan hewan-hewan liar biasanya berjalan puluhan kilometer untuk mencari air. Negara yang termasuk memiliki iklim sabana tropis adalah Australia bagian utara, melintasi Sunda dan Afrika Timur, bagian selatan dan tengah Brazil, Paraguay, dan Madagaskar bagian barat.

b. Miliki Sinar Matahari Melimpah

Fakta selanjutnya adalah iklim tropis memang terletak di garis khatulistiwa serta dikenal dengan cuaca yang hangat dan juga lembap. Suhu udara ini mencapai rata-rata 20 derajat *celcius* sampai 30 derajat *celcius*.

Akan tetapi apabila cuaca mulai terik, suhu bisa naik mencapai 32 derajat *celcius* sampai 35 derajat *celcius*. Wilayah yang biasanya memiliki iklim tropis ini adalah Amazon, Kongo, Brazil, Afrika Barat serta Indonesia. Biasanya, iklim tropis ini akan juga dikarunia cahaya dan sinar matahari melimpah di setiap harinya.

c. Punya Flora Berbagai Jenis

Iklim tropis adalah rumah bagi beraneka ragam hayati. Perlu diketahui bahwa sekitar 50 persen tanaman yang diketahui berasal dari daerah tropis bahkan di wilayah Amazon saja ada lebih 14 ribu lebih spesies tanaman.

Beberapa contoh tanaman yang hidup dan tumbuh di iklim tropis ialah teratai, anggrek, kantong semar, bambu, pohon pisang, durian, bugenvil dan lain

sebagainya. Tanaman-tanaman itu tentu saja mempunyai kadar kelembapan yang tinggi dan kadar air tinggi serta sinar matahari yang amat melimpah.

d. Banyak Jenis Hewan

Spesies hewan pun banyak ditemui di iklim tropis. Diantaranya adalah jaguar, harimau, lemur dan sloth, rusa hutan, burung kolibri, cendrawasih, kasuari, elang hingga burung macaw. Beberapa spesies reptil seperti katak, ular anakonda, salamander dan masih banyak lagi juga dapat ditemukan di daerah beriklim tropis. (merdeka.com, 2023)

2) Pengertian Arsitektur Tropis

Tropis berasal dari bahasa Yunani "*tropikos*" yang memiliki arti garis balik. Garis balik yang dimaksud adalah garis lintang $23^{\circ}27'$ utara dan selatan. Sehingga definisi sederhana dari tropis adalah daerah yang terletak di antara garis *isotherm* 20° disebelah bumi utara dan selatan. Daerah tropis dibagi menjadi dua, yaitu zona tropis lembab(hutan tropis, daerah dengan angin musim, dan savana lembab) dan zona tropis kering (padang pasir dan savana kering) (wikipedia, 2023).

- a. Menurut *Vitruvius* (1960) arsitektur adalah Bangunan yang baik harus memiliki tiga aspek yaitu keindahan/estetika (*Venustas*), kekuatan (*Firmitas*), dan kegunaan/fungsi (*Utilitas*).
- b. Menurut Djauhari Sumintardja: Arsitektur merupakan sesuatu yang dibangun manusia untuk kepentingan badannya (melindungi diri dari gangguan) dan kepentingan jiwanya (kenyamanan, ketenangan, dan lain lain).
- c. Menurut YB. Mangunwijaya (1992) : Arsitektur sebagai *vastuvidya* (*wastuwidya*) yang berarti ilmu bangunan. Dalam pengertian wasteu terhitung pula tata bumi, tata gedung, tata lalu lintas (dhara, harsya,

yana). Maka tidak dapat kita lepaskan bahwa arsitektur juga berperan penting untuk kenyamanan penggunaannya.

Menurut pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Arsitektur Tropis merupakan representasi konsep bentuk bangunan yang dikembangkan berdasarkan respon terhadap iklim yang dialami di daerah tersebut. Arsitektur tropis tidak hanya dilihat dari bentuk atau estetika bangunannya, namun lebih dalam kepada kualitas fisik ruang yang ada didalamnya dimana suhu ruang yang rendah, kelembapan tidak terlalu tinggi, pencahayaan alam yang cukup, pergerakan udara yang memadai, terhindar dari hujan, dan terhindar dari terik matahari. Baik buruknya sebuah karya arsitektur tropis harus diukur secara kuantitatif mulai dari suhu ruang, kelembapan, intensitas cahaya, kecepatan aliran udara, adakah air hujan dan terik matahari yang masuk dan mengganggu penghuni di dalam bangunan. Dalam bangunan yang dirancang menurut kriteria ini, pengguna bangunan dapat merasakan kondisi yang lebih nyaman dibanding ketika mereka berada di luar bangunan. (Indraswara & Alghifary, 2019)

H. Tinjauan Perancangan Dalam Islam

Sesuai dalam firman Allah SWT yang tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-jasiah (45) Ayat 12

تَشْكُرُونَ وَلَعَلَّكُمْ فَعْلَهُ مِنْهُ لِيَتَّبِعُوا بِأَمْرِهِ فِيهِ الْفُلُوكَ لِيَجْرِيَ الْبَحْرَ لَكُمْ سَخَّرَ الَّذِي لِلَّهِ

12. Allah-lah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizin-Nya dan supaya kamu dapat mencari karunia -Nya dan mudah-mudahan kamu bersyukur.

Allah menyatakan bahwa Dia-lah yang menundukkan laut untuk keperluan manusia. Hal ini berarti bahwa Allah menciptakan laut hanyalah untuk manusia. ayat ini seakan-akan mendorong manusia berusaha dan berpikir semaksimal mungkin, di mana laut dan segala isinya itu dapat dimanfaatkan untuk berbagi keperluan, demikian pula alam semesta ini. Sebagai contoh dikemukakan

beberapa hasil pemikiran manusia yang telah digunakan dalam memanfaatkan lautan. Maka dari itu sesuai penjelasan ayat diatas, saya selaku perancang akan merancang tempat wisata dengan memanfaatkan pemandangan lautan yang begitu indah.

I. Studi Banding Project Sejenis

d) Obyek Studi Banding berdasarkan judul proyek

Dalam studi banding terkait judul project sebaiknya mengadopsi atau mengadaptasi sebagian fungsi bangunan yang di jadikan studi banding baik itu dari segi fasilitas, jenis ruangan , layout, besaran ruang, tata massa dll.

A. Obyek Studi Banding 1 (Radisson Blu Bali Uluwatu)

1. Deskripsi (sejarah, Lokasi, luas Lahan dan bangunan, kelembagaan)

Berada di puncak tebing dengan panorama dua pantai menawan di pesisir selatan Bali, *Radisson Blu Bali Uluwatu* telah resmi beroperasi mulai 12 Juli 2018. Di acara pembukaan hotel, turut hadir pejabat setempat, mitra dagang perjalanan, dan eksekutif senior *Radisson Hotel Group*, termasuk Katerina Giannouka, Presiden *Radisson Hotel Group* untuk Asia Pasifik, *Björn-Henning Buth* selaku General Manager Resor, dan Triswono Nilam dari PT *Gadelius* selaku pemilik properti.

Bali Uluwatu, Jl. Pemutih, Pecatu, Kec. Kuta Sel., Bali, 80364



Gambar 2 1 Salah satu view *Radisson Blu Bali Uluwatu*

Sumber : (traveloka.com, 2023)

2. Aktivitas

- a) Nongkrong di kafe hotel
- b) Berenang di kolam renang hotel
- c) Dinner romantis di restoran hotel
- d) Olahraga di fasilitas gym hotel

3. Fasilitas

- a) Area bermain *indoor*
- b) Fasilitas rapat/perjamuan
- c) Fasilitas tamu difabel
- d) Antar-jemput bandara
- e) Kamar bebas rokok
- f) Ruangan khusus merokok
- g) Pemangkas rambut/salon kecantikan
- h) Tempat *fitness*
- i) Fasilitas Spa
- j) Pusat kebugaran
- k) Kursi berjemur
- l) Bar kolam
- m) ATM/Bank

4. Desain bangunan

Arsitektur yang luar biasa ini mengangkat budaya lokal. Referensi bangunan diambil dari metode dan material yang digunakan di Desa Tenganan. Tata letak kamar-kamar tamu dan fasilitas umum juga mengikuti desain tradisional Bali, dan bahkan para desainer interior mendapatkan inspirasi dari pola asli manuskrip Lontar dari Bali.

B. Obyek Studi Banding 2 (Yogyakarta *Marriott* Hotel)

a. Deskripsi (sejarah, Lokasi, luas Lahan dan bangunan, kelembagaan)

Yogyakarta *Marriott* Hotel adalah hotel bintang lima pertama dari brand Marriot Hotel yang beroperasi di Indonesia. Hotel yang mengusung konsep “*Travel Brilliantly*” ini berlokasi di Jalan *Ringroad* Utara, Condong Catur, Yogyakarta. Lokasi Yogyakarta *Marriott* Hotel persis berada di selatan Hartono Mall, salah satu pusat perbelanjaan terbesar di Yogyakarta. Di bawah konsep *Travel Brilliantly*, Yogyakarta *Marriott* Hotel tampil dengan permainan desain yang dinamis. Properti ini diperkaya kriya lokal, salah satunya dalam wujud sekat-sekat kayu pada dinding restoran dan kamar. Yogyakarta *Marriott* Hotel mulai beroperasi pada Oktober 2017.

Lokasi Jl. Ring Road Utara, Condong Catur, Depok, Yogyakarta, Provinsi Yogyakarta, Indonesia, 55283



Gambar 2 2 Salah satu view Yogyakarta *Marriott* Hotel

Sumber : (traveloka.com, 2023)

b. Aktivitas

- 1) Nongkrong di kafe hotel.
- 2) Berenang di kolam renang hotel.
- 3) Dinner romantis di restoran hotel.
- 4) Olahraga di fasilitas *gym* hotel.

c. Fasilitas

- 1) Area parkir
- 2) Kafe
- 3) *Lift*
- 4) Layanan kamar 24 jam
- 5) Restoran
- 6) Restoran untuk sarapan
- 7) Restoran untuk makan malam
- 8) Restoran untuk makan siang
- 9) Layanan kamar
- 10) Brankas
- 11) WiFi di area umum
- 12) ATM/Bank

d. Desain bangunan

Eksisting interior bangunan hotel ini mengusung gaya eklektik yang memancarkan kemewahan serta menggunakan beberapa motif batik sebagai aksesoris ruangnya. Kondisi fisik *interior* hotel cukup baik dan terawat namun belum menampilkan dan meng-aplikasikan kebudayaan lokal. Tidak terdapat tanaman dalam ruang di sebagian besar *interior* hotel.

e) Obyek Studi banding berdasarkan Pendekatan

Studi banding terkait tema perancangan sebaiknya mengadopsi atau mengadaptasi prinsip aplikasi bentuk bangunan yang dijadikan studi banding.

Deskripsi (sejarah, Lokasi, luas Lahan dan bangunan, kelembagaan)

1. Menara Phinisi Universitas Negeri Makassar

GPPA UNM atau yang akrab dikenal dengan sebutan Menara Phinisi UNM (Universitas Negeri Makassar) merupakan gedung tinggi pertama di Indonesia. Bangunan hasil sayembara ini memiliki serangkaian makna, fungsi, dan aplikasi teknologi yang ditransformasikan ke dalam sosok arsitektur.

Menara ini merupakan hasil sayembara pada tahun 2008 dan dirancang oleh *Yu Sing* dengan kawan kawan. Saat itu, UNM mengadakan sayembara perancangan arsitektur gedung GPPA. Pada saat pengumuman pada tanggal 13 Januari 2009, *Yu Sing* terpilih sebagai juara dan mendapat hadiah sebesar Rp. 40 juta.

Menara Pinisi ini selesai dibangun dan mulai digunakan pada tahun 2013. Tellu Cappa (tiga Puncak) adalah nama lain gedung ini. Kearifan lokal adalah sumber inspirasi utama pembangunan gedung ini. Kearifan lokal itu berupa logo UNM, Perahu Phinisi, falsafah hidup orang Sulawesi Selatan dan Rumah Tradisional Makassar.

Dilansir dari arsitur.com Menara Phinisi ini mengambil konsep Perahu Phinisi, yakni perahu khas Bugis – Makassar yang terkenal sejak dulu kala. Perahu Phinisi dipakai oleh Orang Bugis-Makassar dalam menjelajahi samudra nusantara. Sementara untuk filosofi arsitekturnya diambil seperti pada rumah tradisional Makassar yang terdiri dari 3 bagian (kolong/awa bola, badan/lotang, dan kepala/rakkeang) dan dipengaruhi struktur kosmos (alam bawah, alam tengah, dan alam atas)

Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222, Indonesia



Gambar 2 3. salah satu view Menara Phinisi UNM

Sumber : (arsitur.2015)

2. *Intiland* Tower Surabaya

Bangunan milik perusahaan properti di Surabaya ini merupakan sebuah gedung yang ikonik berkat desainnya yang unik alias berbeda dengan bangunan kantor Surabaya pada umumnya. Gedung ini didesain oleh arsitek yang sama yang juga mendesain gedung *Intiland* Tower Jakarta, *Paul Rudolph*. Konsep *green* dan *sustainability* menjadi konsep dasar pembangunan gedung ini.

Bangunan kantor Surabaya yang dibangun di atas lahan seluas 0,47 hektar ini selesai dibangun pada tahun 1997. Desain gedungnya memang unik dan mudah dikenali. Terdapat teras dan *overhang* miring pada gedung dengan sudut kemiringan 64 derajat. Selain itu, terdapat juga sun shading yang bertujuan untuk mengurangi panas yang masuk ke dalam gedung tanpa mengurangi pencahayaan. Hal ini dilakukan untuk menekan biaya dari penggunaan AC dan lampu. Keberadaan teras juga memungkinkan udara segar bersirkulasi dengan bebas untuk kenyamanan para penghuni. (*intiland.com*, 2023)

Jl. Panglima Sudirman No.101-103, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kota SBY, Jawa Timur 60271, Indonesia



Gambar 2 4 salah satu view *Intiland Tower* Surabaya

Sumber : (google.com, 2023)

3. Green Office Park 6

BSD *Green Office Park 6* merupakan gedung perkantoran berkonsep ramah lingkungan yang terletak di Jl. BSD *Green Office Park*, Sampora, Cisauk, Tangerang, Banten. Di kawasan Cisauk masih banyak ditemukan lahan kosong. Kawasan ini sekarang lebih hidup dibandingkan 10 tahun yang lalu, karena banyak kantor, pabrik, dan area komersial yang dibangun di sini. Selain itu, di Cisauk juga menjamur perumahan baru untuk menjawab kebutuhan rumah tapak yang semakin bertambah dari tahun ke tahun

Salah satu gedung perkantoran premium di Cisauk adalah BSD *Green Office Park 6* (GOP 6). Gedung ini dikembangkan oleh developer properti terkemuka di Indonesia, yaitu Sinar Mas Land, yang telah sukses di berbagai proyek sebelumnya. BSD *Green Office Park 6* ini memperoleh Penghargaan Energi Efisiensi Nasional (PEEN) untuk kategori Gedung Baru dan Gedung Hijau tahun 2016 oleh Dirjen Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian ESDM Indonesia.

BSD *Green Office Park 6* merupakan lot nomor 6 dengan luas 1,2 hektar yang berada di kawasan *Green Office Park* BSD City. Gedung perkantoran ini menjadi bagian dari area BSD *Green Office Park*, sebuah distrik pertama di

Indonesia yang mendapat sertifikasi *Gold Green District* dari BCA (*Building Construction Authority*) Singapura. Selain dua penghargaan di atas, *SDB Green Office Park 6* juga mendapatkan sertifikasi *Gold GreenShip* dari *Green Building Council* Indonesia (GBCI).

Pembangunan gedung perkantoran *BSD Green Office Park* yang berkonsep ramah lingkungan merupakan bukti komitmen Sinar Mas Land untuk setia mendukung pelestarian lingkungan di kawasan *BSD City*. Keunggulan lain *BSD Green Office Park 6* adalah lokasinya yang strategis dan kemudahan akses transportasi. Beroperasinya jalan Tol *JORR West 2* ruas Ciledug—Ulujami membuat akses menuju gedung lebih mudah dan lebih cepat ke *BSD City*.

Dari segi tampilan gedung, *BSD Green Office Park 6* ini berkonsep low rise, bangunan yang tidak terlalu tinggi, hanya setinggi enam lantai namun sangat luas. Desain gedung ini modern dan futuristik. Bentuknya unik dan menarik perhatian mereka yang lewat, seperti oval namun di sebagian sisi bersudut. Sementara itu, kulit gedung terbuat dari material kaca berwarna biru dan sebagian PVC berwarna kuning. Interior gedung pun tak kalah menawan. Lantainya full marmer, terdapat tangga dengan desain modern dan atapnya transparan, sehingga cahaya matahari masuk dengan optimal sampai ke bagian paling bawah, yaitu lobi.

BSD Green Office Park 6 mempunyai Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 25%-35%, ini artinya, masih banyak lahan kosong di sekitar bangunan ini sebagai penyerapan air tanah. Selain itu, gedung ini memiliki fasilitas pengelolaan air dan sampah sesuai dengan standar dari *Green District*. Gedung ini terbagi atas sembilan gedung perkantoran dan sebuah mal khusus yang menjual *food and beverages*. Pembangunan gedung ini juga memperhitungkan arah mata angin utara dan selatan untuk mengurangi panas matahari, memanfaatkan ventilasi sirkulasi udara dan pencahayaan alami, serta menggunakan bahan dinding dan atap yang ramah lingkungan.

Jika pengunjung atau karyawan ingin menggunakan sepeda ke kantor, di dalam kawasan *BSD Green Office Park* ini tersedia jalur sepeda dan jalur pejalan

kaki yang terpisah dari jalan utama, sehingga pesepeda lebih terlindungi dan menghindari angka kecelakaan. Jalan utama di kawasan ini juga tidak terlalu ramai dan banyak ditanam pohon besar, sehingga pada siang hari sangat sejuk. Tak hanya itu, gedung ini juga mempunyai fasilitas parkir sepeda dan *shower room*, *shuttle bus* listrik khusus untuk penumpang di dalam distrik, serta lahan parkir yang aman.

Kelebihan lain dari gedung kantor ini adalah ditunjang oleh berbagai fasilitas yang komplet bagi para penggunanya. Jika ingin menonton bioskop atau *hang out* bersama rekan kerja selepas jam kantor, Anda bisa ke *The Breeze BSD City* (550 m), Teraskota (3,2 km), atau ke *AEON Mall BSD City* (4,7 km).

Fasilitas kesehatan juga tersedia cukup lengkap. Butuh obat ketika sakit mendadak, Anda bisa membelinya di Apotek *Guardian* (490 m). Rumah sakit terdekat dari gedung perkantoran ini adalah Eka Hospital (3,3 km). Eka *Hospital* merupakan jaringan rumah sakit berstandar internasional yang mengedepankan mutu dan keselamatan dalam menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas. Beroperasi sejak tahun 2008, rumah sakit ini didukung oleh dokter spesialis dan tenaga media yang profesional dan berdedikasi tinggi.

Selain dekat dengan pusat perbelanjaan, gedung perkantoran ini juga tak jauh dari kampus Prasetiya *Mulya Business School* (4,3 km), Kantor Graha *Unilever BSD* (1 km), Wisma *BCA* (3,3 km) dan *Indonesia Convention Exhibition* atau *ICE BSD* (5 km).

Apabila berkantor di *BSD GOP 6*, Anda akan sangat mudah menemukan tempat tinggal terbaik di sekitar Tangerang. Pilihannya antara lain *Citra Raya*, *Banjar Wijaya*, *Bintaro Jaya Sektor 9 Puri Bintaro*, *Serpong Garden*, dan *Aryana Karawaci*. (rumah.com, 2023)

MMW3+P4G, Jl. BSD *Green Office Park*, Sampora, Kec. Cisauk, Kabupaten Tangerang, Banten 15345. Indonesia



Gambar 2.5 salah satu view *Green Office Park 6*

Sumber : (google.com, 2023)

4. Bank Indonesia Cabang Solo

Gedung ini memanfaatkan penerangan alami, sistem air daur ulang serta lingkungan hijau berkelanjutan, membuat kinerja bangunan dalam melakukan penghematan energi dapat lebih maksimal.

Bangunan ini juga menerapkan penggunaan panel surya sehingga 30 persen kebutuhan listrik dapat dipasok dari solar *cell* (panel tenaga matahari). Gedung ini mampu melakukan penghematan listrik mencapai 43,63 persen, penghematan air mencapai 74,66 persen dari baseline dengan konsumsi air 25,53 persen dari baseline. (*architstyle.blogspot*. 2023)

Jl. Jend. Sudirman Kel No.15, Kp. Baru, Kec. Ps. Kliwon, Kota Surakarta,
Jawa Tengah 57133. Indonesia



Gambar 2.6 salah satu view

Sumber : (google.com, 2023)

5. Sequis Center

Sequis Center adalah gedung perkantoran *Grade C* tersedia untuk disewakan berlokasi di Jalan Sudirman, Jakarta Selatan. Gedung *Sequis Center* didirikan pada tahun 1980 dan memenangkan gelar emas Gedung Hijau dari Dewan Bangunan Hijau Indonesia pada tahun 2015, karena efisiensi gedung tersebut hampir 30 persen dan penggunaan panel pelindung matahari yang efektif mengurangi penggunaan AC dan listrik. Fasilitas yang ada di gedung *Sequis Center* antara lain ATM, bank, *mini market*, restoran, dan kantin karyawan.

Sequis Center berlokasi strategis dan merupakan bagian dari kompleks *Sequis* di Jalan Jendral Sudirman. Bangunan ini memiliki 2 akses utama; Jalan Jendral Sudirman dan juga dari kawasan SCBD (*Sudirman Central Business District*), dan juga terletak dekat dengan berbagai pusat perbelanjaan seperti *Pacific Place*, *FX*, *Plaza Senayan*, *Senayan City* dan *STC Senayan*. Selain itu, Stasiun MRT Istora Jakarta hanya berjarak 350 meter dan dapat ditempuh dengan berjalan kaki 4 menit dari *Sequis Center*. (*property.jll*, 2023)

Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, Sudirman, Jakarta Selatan, Indonesia



Gambar 2.7 salah satu view *sequis center*

Sumber : ([google.com](https://www.google.com), 2023)

6. Kantor Utama PT Holcim Indonesia

Holcim Indonesia merupakan produsen semen, beton jadi, dan aggregate terkemuka serta terintegrasi dengan keunikan dan perluasan usaha waralaba yang menawarkan solusi menyeluruh untuk pembangunan rumah, dari penyediaan bahan material sampai rancangan yang cepat serta konstruksi yang aman. Holcim dikenal sebagai pelopor dan inovator di sektor industri semen yang tercatat sebagai sector yang tumbuh pesat seiring pertumbuhan pasar perumahan, bangunan umum dan infrastruktur.

Holcim satu-satunya produsen yang menyediakan produk dan layanan terintegrasi yang meliputi 10 jenis semen, beton dan agregat. Kini tengah dikembangkan usaha waralaba yang unik, yakni Solusi Rumah, yang menawarkan solusi perbaikan dan pembangunan rumah dengan biaya terjangkau dengan dukungan lebih dari 9.200 ahli bangunan binaan Holcim, waralaba yang hingga pertengahan 2011 telah mencapai 351 gerai, dan staf penjualan via telepon yang jumlahnya terus bertambah. (Irawan, 2014)

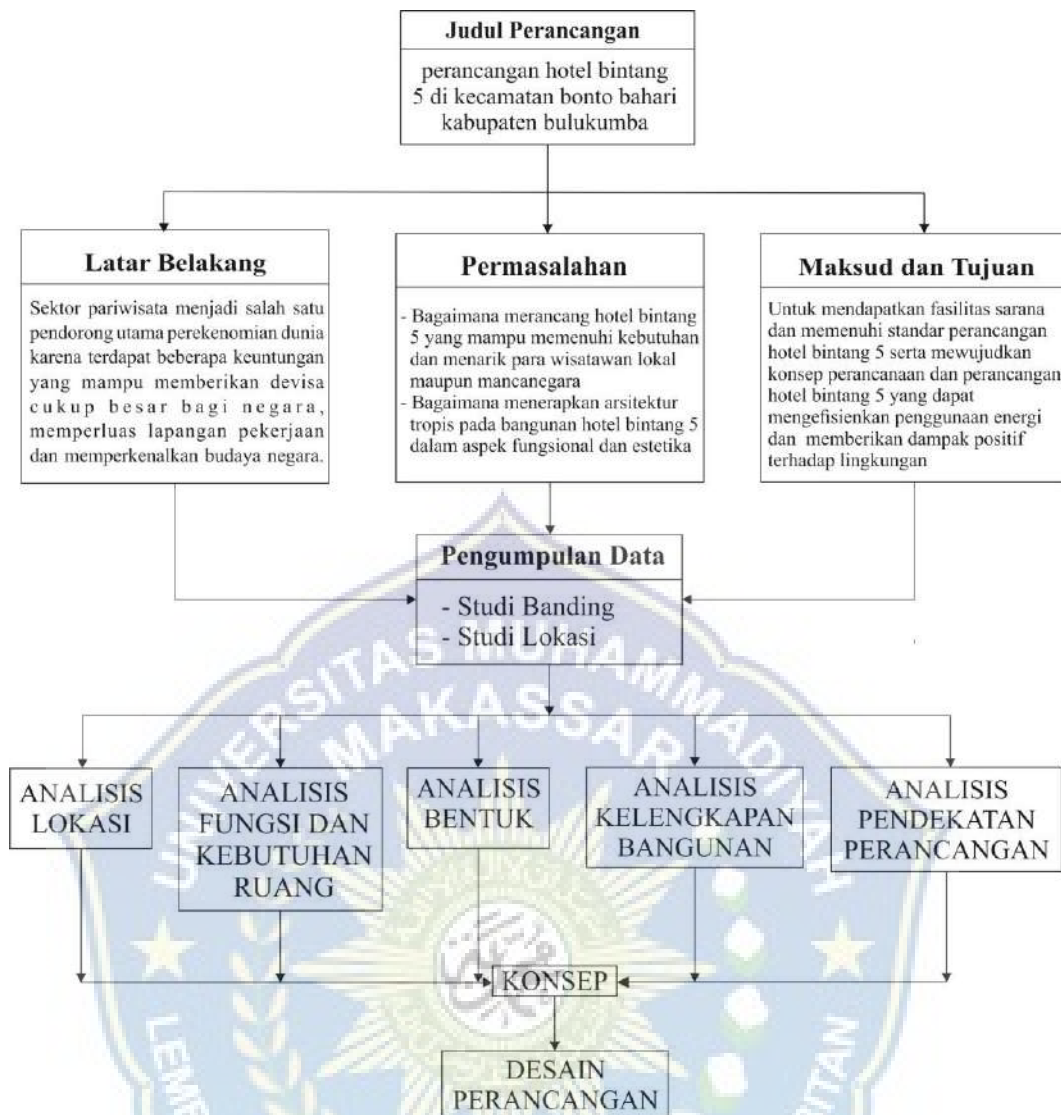
Jl. Raya Glondonggede KM 3 (Tambakboyo) Tuban Jatim Indonesia



Gambar 2.8 salah satu view Kantor Utama PT Holsim Indonesia

Sumber : (*id.foursquare.com*, 2023)





J. Kerangka Pikir

Gambar 2 9 Kerangka pikir

BAB III

ANALISIS PERANCANGAN

K. Tinjauan Lokasi

1. Profil Kota /kabupaten

a. Letak Geografis

Secara geografis Kabupaten Bulukumba terletak pada koordinat antara 5°20" sampai 5°40" Lintang Selatan dan 119°50" sampai 120°28" Bujur Timur. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Sinjai di sebelah utara, sebelah timur berbatasan dengan Teluk Bone, sebelah selatan berbatasan dengan Laut Flores, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bantaeng. (sulselprov.go.id, 2023)

b. Kondisi topografis

Daerah dataran rendah dengan ketinggian selang 0 s/d 25 meter di atas permukaan laut meliputi tujuh kecamatan pesisir, yaitu: Kecamatan Gantarang, Kecamatan Ujungbulu, Kecamatan Ujung Loe, Kecamatan Bontobahari, Kecamatan Bontotiro, Kecamatan Kajang dan Kecamatan Herlang. (p2k.unkris.ac.id, 2023)

c. Kondisi Klimatologis

Kabupaten Bulukumba mempunyai suhu rata-rata berkisar selang 23,82 °C – 27,68 °C. Suhu pada kisaran ini sangat cocok untuk pertanian tanaman pangan dan tanaman perkebunan. Berdasarkan analisis *Smith – Ferguson* (tipe iklim diukur menurut bulan basah dan bulan kering) maka klasifikasi iklim di Kabupaten Bulukumba termasuk iklim lembap atau lebih kurang basah.

Kabupaten Bulukumba berada di sektor timur, musim gadu selang Oktober – Maret dan musim rendengan selang April – September. Terdapat 8 buah stasiun penakar hujan yang tersebar di beberapa kecamatan, yakni: stasiun Bettu, stasiun

Bontonyeleng, stasiun Kajang, stasiun Batukaropa, stasiun Tanah Kongkong, stasiun Bontobahari, stasiun Bulu–bulu dan stasiun Herlang.

Daerah dengan curah hujan tertinggi terdapat pada wilayah barat laut dan timur sedangkan pada daerah tengah memiliki curah hujan masih sedangkan pada bidang selatan curah hujannya rendah. (p2k.unkris.ac.id, 2023)

2. Keadaan Administrasi wilayah

Kabupaten Bulukumba adalah salah satu Daerah Tingkat II di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kota Bulukumba. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.154,67 km² dan berpenduduk sebanyak 394.757 jiwa (berdasarkan sensus masyarakat 2010). (p2k.unkris.ac.id, 2023)



Gambar 3. 1 Keadaan Administrasi Wilayah

Sumber : (bulukumbakab.go.id, 2023)

Tabel 2. Daftar Kecamatan dan luas wilayah Kabupaten Bulukumba

No	Kecamatan	Luas wilayah (km ²)
1	Gantarang	172,97
2	Bonto Bahari	107,6
3	Ujung Loe	144,31

No	Kecamatan	Luas wilayah (km ²)
4	Bonto Tiro	77,34
5	Hero lange-lange	67,79
6	Kajang	133,6
7	Ujung Bulu	144,4
8	Bulukumpa	171,97
9	Kindang	148,76
10	Rilau Ale	116,53

Sumber : (kantor desa karassing, 2023)

3. Kependudukan

Buat tabel jumlah penduduk 5 tahun terakhir

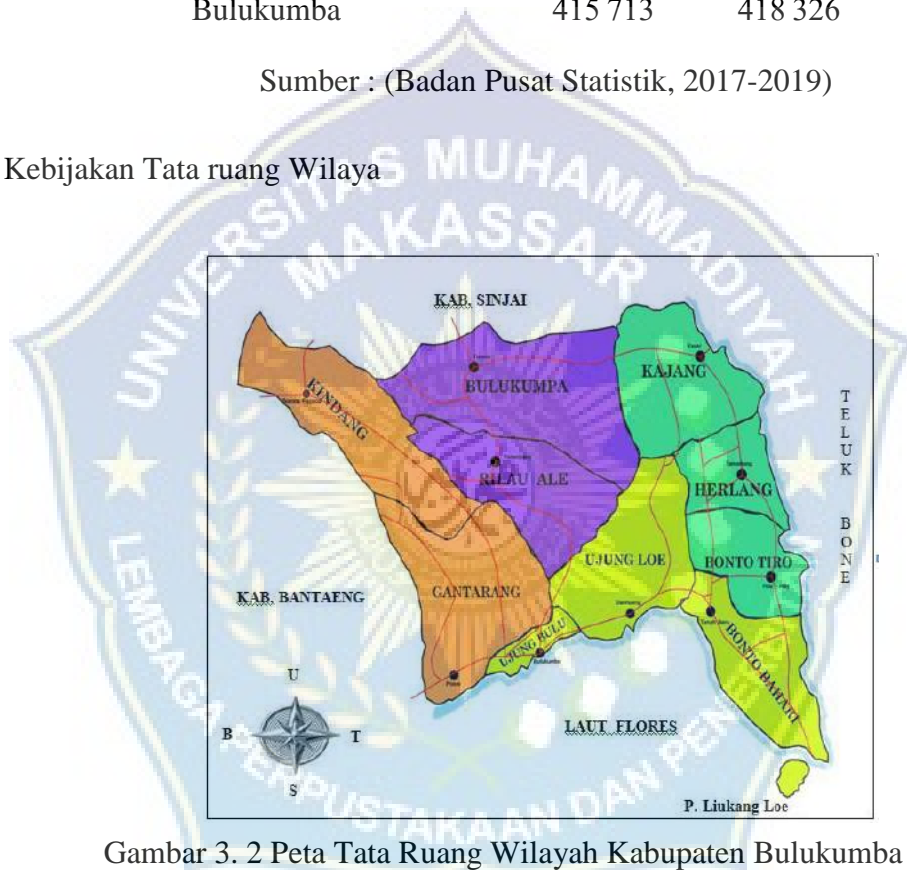
Tabel 3. Jumlah penduduk Kabupaten Bulukumba

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi (Jiwa)		
		2017	2018	2019
1	Gantarang	75 055	75 549	75 980
2	Ujung Bulu	54 675	55 615	56 521
3	Ujung loe	41 654	41 921	42 154
4	Bontobahari	25 409	25 594	25 757
5	Bontotiro	21 742	21 575	21 390
6	Herlang	24 598	24 639	24 663
7	Kajang	48 827	49 032	49 194
8	Bulukumpa	52 422	52 599	52 731

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi (Jiwa)		
		2017	2018	2019
9	Rilau Ale	40 051	40 339	40 594
10	Kindang	31 280	31 463	31 619
	Bulukumba	415 713	418 326	420 603

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2017-2019)

4. Kebijakan Tata ruang Wilaya

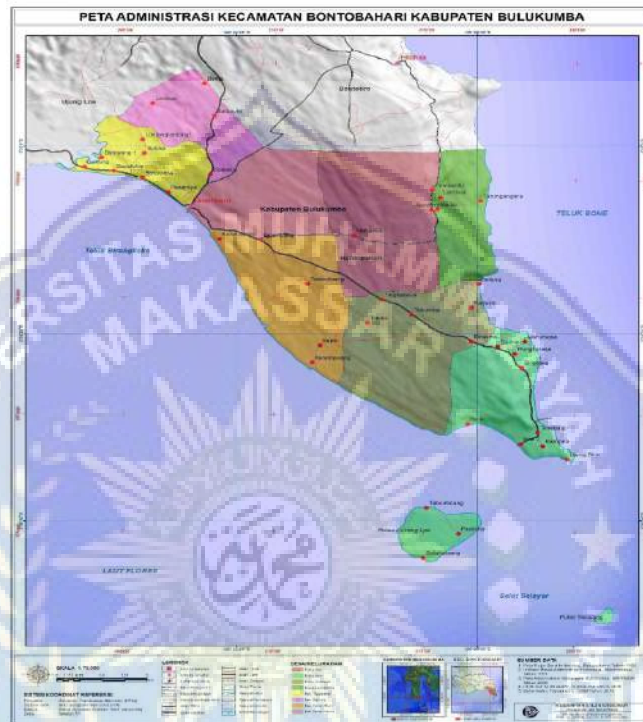


Gambar 3. 2 Peta Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bulukumba

Sumber : (mahmonir2jagirani.blogspot, 2023)

Pengembangan pemanfaatan Ruang Wilayah Pemerintahan Kabupaten Bulukumba sangat terkait dengan RTRW Provinsi Sulawesi Selatan dimana Kabupaten Bulukumba diharapkan memiliki fungsi utama sebagai pusat perdagangan bagian Selatan Sulawesi Selatan yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan melalui pengembangan minapolitan, pariwisata, dan agroindustri yang berlandaskan kearifan lokal menuju masyarakat sejahtera. Kebijakan strategisnya adalah pengembangan sistem jaringan Prasarana Wilayah. Dari isu

strategis tersebut, sasaran yang diharapkan dalam Renstra Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulukumba ke depan adalah peningkatan kapasitas sumber daya aparatur dan peningkatan pengembangan sarana dan prasarana pelayanan kepegawaian. (Strategis, 2014)



Gambar 3. 3 Peta RT/RW Kecamatan Bonto Bahari

Sumber : (petatematikindo.wordpress.com, 2023)

5. Pemilihan Lokasi

a. Kriteria Pemilihan Lokasi

1. Kesesuaian dengan RTRW dan Peraturan Lain,
2. ketersediaan infrastruktur kota (Jalan , Drainase, Listrik, Air Bersih, Transportasi) yang mendukung pembangunan Hotel Bintang 5
3. ketersediaan lahan/luas lahan (bisa dilahan kosong atau dilahan yang sudah terdapat bangunan namun di jelaskan alasan perlu alih fungsi bangunan di lokasi tersebut).

4. Keberadaan bangunan-bangunan di sekitar yang mendukung proyek.
5. Akses menuju lokasi yang mudah, tersedianya jaringan jalan menuju lokasi

b. Alternatif Tapak

Bonto Bahari adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan, Indonesia. Kecamatan Bonto Bahari berjarak sekitar 24 Km dari ibu kota Kabupaten Bulukumba. Ibu kota kecamatan ini berada di Tanahberu. Wilayahnya terletak paling selatan yang dikelilingi Laut Flores, termasuk dua pulauanya yaitu Pulau Liukanglu dan Pulau Sarontang. Di Kecamatan ini terdapat sebuah Taman hutan raya.

Bonto Bahari berarti "tanah laut" (Bahasa Makassar). Tanah wilayah ini konon terlalu cair untuk mendukung pertanian. Di sini terdapat sejumlah tambak yang dimiliki nelayan setempat. Bontobahari diingat akan suku Makassar-nya, yang juga menghuni Kecamatan Kajang, Hero Lange-Lange, dan Bontotiro. Pada tahun 1987, penduduk desa membuat Hai Marge dan di bulan Desember tahun itu juga, 13 orang dari Makassar berlayar ke Australia Utara. Perjalanan itu berhasil dan sekarang, perahu yang membawa mereka ada di Museum Darwin.

Batas wilayah kecamatan Bonto Bahari

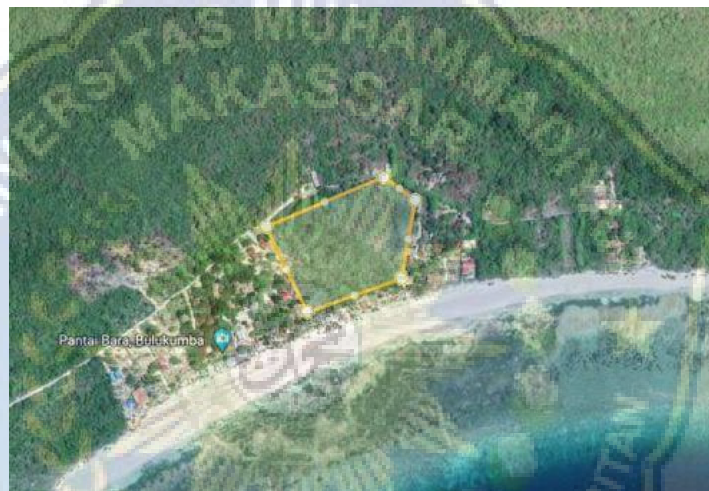
Tabel 4. Batas-batas wilayahnya sebagai berikut :

Utara	Kecamatan Bontotiro
Timur	Laut Flores
Selatan	Laut Flores
Barat	Kecamatan Ujung Loe dan Laut Flores

Sumber : (wikipedia.org, 2023)

1). Alternatif 1

Alternatif 1 seluas 23.197,6 m² berada dekat dengan view utama. Yaitu pinggir pantai. Pada segmen ini terdapat beberapa bangunan milik pedagan sebagai tempat menjual makanan maupun minuman. Bangunan-bangunan tersebut dapat di tata dan didesain ulang agar dapat menyesuaikan dengan konsep yang akan diterapkan pada perencanaan Hotel ini. Fungsi lain bangunan sekitar adalah tempat yang menyediakan/menyewakan alat untuk menyelam(diving) dan bermain wahana air lainnya. Untuk lokasi segmen A dapat kita lihat pada gambar berikut.



Gambar 3. 4 Alternatif tapak 1

Sumber : (*earth.google*, 2023)

2). Alternatif 2

Alternatif 2 seluas 23.405,45 m² berada dekat dengan akses jalan utama. Fungsi lain bangunan sekitar adalah perumahan, perkantoran pemerintahan, Pertamina dan bangunan pendidikan. Untuk lokasi segmen A dapat kita lihat pada gambar berikut.



Gambar 3. 5 Alternatif tapak 2

Sumber : (*earth.google*, 2023)

c. Pemilihan tapak

Untuk menentukan lokasi mana yang paling sesuai dengan perancangan Hotel Bintang 5 ini, maka dilakukan sistem penilaian guna mempermudah pemilihan lokasi dan dianggap paling tepat. Adapun standar penilaiannya dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Standar Penilaian

Standar Penilaian	Nilai
Sangat Baik	5
Cukup Baik	4
Kurang Baik	3
Memenuhi	2
Kurang Memenuhi	1

Tabel 6. Hasil Penilaian

Aspek Yang di Nilai	Penilaian	
	Alternatif 1	Alternatif 2
Kesesuain RTRW	5	5
Ketersediaan Infastruktur Kota	5	5
Ketersediaan Lahan	5	5
Fungsi Bangunan Sekitar	5	4
Potensi Sumber Daya Alam	5	4
Akumulasi Nilai	25	23

Berdasarkan hasil penilaian pada tabel di atas maka lokasi terpilih adalah Alternatif 1. Selain dari sistem penilaian tersebut penulis juga melihat bahwa lokasi memiliki potensi yang sangat mendukung sesuai dengan konsep yang akan diterapkan pada perancangan.

L. Analisis Tapak

Lokasi perencanaan Hotel Bintang 5 berada di jln. Pantai Bara, Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba. Luas Site 20.045,37 m² . Menurut RTRW Kabupaten Bulukumba, lokasi yang di pilih berada pada kawasan wisata.



Gambar 3. 6 Peta Situasi Lokasi

Sumber : (*earth.google*, 2023)

Batas-batas administrative lokasi terpilih antara lain :

Batas sebelah utara tapak adalah lahan kosong

Batas sebelah barat tapak adalah beberapa villa atau tempat penginapan

Batas sebelah selatan tapak adalah view langsung ke laut

Batas sebelah timur tapak adalah rumah dan lahan kosong warga

Analisis Arah Angin

Secara umum angin berasal dari arah Barat mengikuti pola angin laut. Aliran angin ini dimanfaatkan sebagai penghawaan alami. Untuk mereduksi beban angin yang berlebih maka diperlukan vegetasi dari arah datangnya angin. Dapat kita lihat pada pergerakan angin pada gambar berikut.



Gambar 3 7 Analisis Arah Angin

Sumber : (*earth.google*, 2023)



Analisis Orientasi Matahari

Sinar matahari pagi (06.00-10.00) berasal dari Timur, bersifat menyehatkan dan tidak terlalu menyebabkan pemanasan pada bangunan. Sinar matahari siang (10.00-14.00) ketika matahari tepat diatas kepala manusia, bersifat panas yang sangat menyengat serta menyebabkan pemanasan terutama pada atam bangunan. Sinar matahari sore (14.00-18.00) berasal dari arah Barat, bersifat panas cukup menyengat serta menyebabkan pemanasan pada dinding bangunan. Untuk memanfaatkan pencahayaan alami maka akan dibuatkan bukaan khususnya pada atrium serta menggunakan sistem sun shading untuk memecah sinar matahari langsung dari sisi bangunan.



Gambar 3. 8 Analisi Arah Matahari

Sumber : (*earth.google*, 2023)

Analisis Aksesibilitas

Akses menuju tapak cukup mudah, dikarenakan tapak terletak di jalan Poros Bira yang mana jalur tersebut penghubung langsung dari pantai Bira ke lokasi Tapak. Adapun jarak tapak dari pusat kota Bulukumba adalah 42 KM, dan dapat di akses dengan menggunakan transportasi pribadi maupun transportasi umum



Gambar 3. 9 Analisis Aksesibilitas

Sumber : (*google.com*, 2023)

Analisis Kebisingan

Untuk kebisingan pada tapak terletak pada arah timur karena terdapat akses utama keluar masuk pengunjung ke lokasi pantai. Untuk meredam kebisingan maka sebaiknya di beri vegetasi pada area tersebut.



Gambar 3. 10 Analisis Kebisingan

Sumber : (*earth.google*, 2023)



Gambar 3. 11 Ilustrasi Respon Kebisingan

Analisis Orientasi Bangunan

Analisis view dalam perancangan merupakan salah satu faktor untuk mendapatkan hasil yang maksimal terhadap desain, secara tidak langsung arah orientasi bangunan dapat terbentuk dengan tujuan mendukung kenyamanan pengunjung Hotel.



Gambar 3. 12 Analisis Orientasi Bangunan

M. Analisis Fungsi dan Program Ruang

1. Analisis Potensi Jumlah Pengguna

Berikut tabel jumlah wisatawan pada tahun 2015-2019.

Tabel 7. Kunjungan wisatawan domestik di Kabupaten Bulukumba Tahun 2017-2012

DATA KUNJUNGAN NUSANTARA DAN MANCANEGARA TAHUN 2017 S/D 2022

NO	OBJEK WISATA						
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pantai Pasir Putih Bira	186.145	238.810	258.774	288.091	366.119	537.617
	Mancanegara	3.026	3.557	2.260	295	57	744
2.	Obyek Wisata Titik Nol Bira	-	-	-	-	-	124.160
3.	Pua Janggo	1.475	1.892	1.138	1.469	7.260	702
4.	Makam Dato Tiro	7.640	9.373	8.931	5.546	7.480	12.688
5.	Permandian Hila-hila	5.783	7.509	6.786	4.056	4.135	5.278
6.	Pantai Lolisang	1.149	1.833	1.872	1.248	590	650
7.	Pantai Samboang	1.742	2.808	799	604	959	685
8.	Pantai Lemo-Lemo	-	101	-	-	-	-
9.	Wisata Alam Kahayya	-	465	30	70	199	149
10.	Air Terjun Bravo 45	-	-	-	130	191	104
	JUMLAH	206.970	266.348	280.590	301.507	386.990	682.777

Mengetahui
Sekretaris

Drs.H.A.MATTAMPAWALI,AS
Pangkat : Pembina Tk.I
Nip : 19680323 199603 1 007

Bulukumba,31 Desember 2022
Bendahara Penerimaan


NOOR HALIS, S.AP
Nip : 19691222 200801 1 010

Perhitungan jumlah potensi pengunjung bangunan menggunakan rumus :

$$Px = Po + t (x)$$

Keterangan:

Px : Kapasitas tahun proyeksi

Po : Jumlah pengunjung tahun dasar

t : Kenaikan rata-rata pertahun 199.838

x : Jumlah proyeksi dari tahun dasar

perhitungan

Px : 2029

Po : 682.777 (2022)

t : 199.838

x : 10 tahun

jadi jumlah pengunjung

2029 = 682.777 + 199.838 (10)

= 882.615

Sehingga :

a) Pada tahun 2029 sebanyak 458.612 pengunjung

b) Jumlah pertumbuhan rata-rata pertahun

$$458.612/10 = 45.861 \text{ orang}$$

c) Pertumbuhan rata-rata perbulan

$$45.862/12 = 3.821 \text{ orang}$$

d) Pertumbuhan rata-rata perminggu

$$3.821/4 = 955 \text{ orang}$$

2. Analisis Pelaku dan Kegiatan

Contoh :

1) Pengunjung

Adapun pengunjung dari bangunan hotel ini adalah :

Wisatawan adalah orang-orang yang melakukan kegiatan wisata (Undang-undang nomor 10 tahun 2009). Jadi menurut pengertian ini, semua orang yang melakukan perjalanan wisata dinamakan wisatawan. Apapun tujuannya yang penting, perjalanan itu bukan untuk menetap dan tidak untuk mencari nafkah ditempat yang dikunjungi.

2) Pengelola

Pembagian jenis struktur organisasi hotel yang pertama yaitu struktur organisasi untuk hotel besar. Struktur ini merupakan struktur organisasi yang terlengkap yang ada dalam sebuah hotel. Mengapa demikian? Hal ini karena hotel dengan kapasitas yang besar atau hotel berbintang 5 mempunyai fasilitas yang lebih banyak dan lengkap. Tidak hanya itu, pelayanan yang ditawarkan juga lebih lengkap, sehingga membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak pula.

Oleh karena itu, struktur organisasi ini adalah yang terlengkap. Nah, berikut ini struktur organisasi untuk hotel bintang 4 dan 5 beserta tugasnya yang perlu Anda ketahui.

a. *General Manager*

Dalam struktur organisasi yang ada di hotel, *general manager* merupakan pimpinan tertinggi yang ada di sebuah hotel. Tugasnya yaitu bertanggung jawab terhadap semua penyelenggaraan kegiatan hotel serta melakukan pengawasan terhadap performa kerja bawahannya.

b. *Assistant General Manager*

Assistant General Manager yaitu jabatan yang ada di bawah langsung dari jabatan *general manager*. Tugasnya adalah untuk membantu seluruh tugas dari *general manager*.

c. *Front Office*

Front Office yaitu salah satu divisi pekerjaan yang ada di hotel berbintang 5 yang bertugas dalam melayani tamu, seperti ketika tamu memesan kamar sampai dengan ketika tamu meninggalkan hotel.

d. *Housekeeping*

Housekeeping merupakan jabatan yang ada dalam struktur organisasi selanjutnya. Divisi ini bertugas dalam menjaga kebersihan dan kerapian hotel.

e. *Food Production*

Food Production merupakan divisi hotel yang bertugas dalam membuat makanan dan hidangan lainnya yang harus diberikan kepada tamu hotel di restoran.

f. *F&B Service*

F&B Service merupakan bagian hotel yang bertanggung jawab dalam menyajikan makanan. Namun, divisi ini hanya perlu menyiapkan makanan yang sudah disediakan oleh Food Production. Jadi, bagian ini hanya perlu menghidangkan makanan kepada tamu.

g. *Engineering*

Engineering merupakan salah satu divisi di hotel besar yang bertugas dalam pemeliharaan serta perbaikan semua fasilitas yang ada. Sebagai contoh, divisi ini bertugas dalam memelihara dan memperbaiki fasilitas yang ada di gedung, peralatan elektronik hotel, dan lain sebagainya.

h. *Human Resources/Personnel*

Human Resources merupakan divisi dalam sebuah hotel besar yang bertugas terhadap SDM yang hotel miliki dan mengatur sistem ketenagakerjaan. Salah satu hotel bintang 5, Ayana Komodo menggunakan bantuan aplikasi HR online dari Talenta untuk mengelola sumber daya manusia mereka. Hal ini dapat membantu Ayana Komodo lebih efisien dari segi waktu dalam proses pembayaran *payroll* dengan *software payroll* terbaik dari Talenta.

i. *Accounting*

Accounting merupakan jabatan dalam sebuah hotel yang bertanggung jawab terhadap keuangan hotel. Sebuah hotel besar biasanya sudah menggunakan software akuntansi dalam mengelola keuangannya.

j. *Sales & Marketing*

Dalam sebuah hotel, terdapat juga divisi Sales & Marketing yang bertugas dan bertanggung jawab dalam hal penjualan dan pemasaran produk hotel.

k. *Purchasing*

Purchasing merupakan salah satu divisi dalam sebuah hotel yang bertugas dalam hal pembelian barang-barang yang diperlukan oleh setiap divisi hotel.

1. *Security*

Jabatan yang terakhir yaitu *security* yang bertugas dalam menjaga keamanan seluruh area hotel. (mekari.com, 2023)

3. Analisis Kebutuhan ruang

Untuk kebutuhan ruang bisa dari referensi maupun hasil analisis penulis.

Tabel 8. Analisis Kebutuhan Ruang

Pelaku	Kegiatan	Ruang	Sifat Ruang	Kelompok Ruang
Tamu, staff	<i>Check in/Check out</i> Administrasi	<i>Receptionist</i>	Publik	
Tamu Hotel, staff	Pusat informasi operator penitipan barang	<i>Front Office</i>	Publik	
Tamu Hotel	Menunggu Penerima/Pengantar Tamu	<i>Lobby Hotel</i>	Publik	
Tamu hotel, staff	<i>Car call</i> surat & Brosur	<i>Information Center</i>	Publik	

Pelaku	Kegiatan	Ruang	Sifat Ruang
Tamu Hotel	Duduk-duduk	<i>Lounge Hotel</i>	Publik
Tamu Hotel	Menyimpan benda berharga	<i>Safety Deposit Box</i>	Private

4. Analisis Zonasi dan Hubungan Ruang

Analisis ini kemudian dibuat bubble diagram yang memperlihatkan konsep ruang dasar bangunan dan menjadi dasar pembagian zonasi bangunan. Analisis zonasi bisa dilakukan secara *vertical* dan *Horizontal*, baik zonasi *site* dan bangunan.

Efektifitas pengaturan hubungan ruang dan zona ruang di atur berdasarkan tata letak ruang yang terkelompokan dalam satu zona dan Alur Kegiatan pengguna terhadap ruangan tersebut. Contoh: Lavatory di letakan pada bagian bangunan yang mudah di jangkau oleh pengguna, zona public berada dekat dengan entrance bangunan dll.

Tabel 9. Zona Ruang

Zona	Warna	Contoh Ruang
Publik	Hijau	Hall, Loby
Semi Publik	Kuning	Ruang tamu Kantor
Private	Orange	Kantor, Ruang MEP
Servis	Biru	Lavatory,

5. Analisis besaran ruang

Tabel 10. Analisis Besaran Ruang Akomodasi

Kelompok Ruang	Ruang	Standar Ruang	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	Sumber
Akomodasi	Standar Room	42 m ² (min)	76 unit	42 x 76 = 3.192 m ²	KPH
	<i>Grand Suite Room</i>	83,4 m ² (min)	120 unit	83,4 x 120 = 10.008 m ²	KPH
	<i>President Room</i>	166,5 m ²	7 unit	166,5 m ² x 7 = 1.165 m ²	KPH
	Ukuran Kebutuhan Ruang sudah termasuk sirkulasi 30%				NAD
	Total			14.365 m²	

Tabel 11. Analisis Besaran Ruang Penerimaan & Registrasi Tamu

Kelompok Ruang	Ruang	Standar Ruang	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	Sumber
Penerimaan & Registrasi Tamu	<i>Main Lobby</i>	1,2 m ² /kmr	200 unit	282,15 m ²	TTS
	<i>Sitting</i>	0,54m ² /kmr	200 unit	200 x 0,54	TTS,

<i>Lobby</i>			=111,2 m ²	KKH
<i>Front Desk</i>	15% <i>main lobby</i>		15% x 282,15 = 40 m ²	HMC
Ruang	Standar Ruang	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	
Toilet	0,9 x 1,5 m ² =1,35m ²	200 unit	1,35m ² x 200 = 270 m ²	NAD
Ukuran kebutuhan ruang sudah termasuk sirkulasi 30%				NAD
Total			703.35 m²	

Tabel 12. Analisis Besaran Ruang *Food & beverages*

Kelompok Ruang	Ruang	Standar Ruang	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	Sumber
		Ruang duduk 1,4 m ² /kamar		R. duduk 1,4 x 200 = 280 m ² 280 : 1,5 = 187 kursi	TSS
<i>Food & beverages</i>	<i>Coffee shop</i>	Counter 10% ruang duduk	200 Unit Kamar	Counter 10% x 280 = 28 m ²	KPH
		Dapur & pantry 40% r. duduk		Dapur & pantry 40% x 280 = 112 m ²	NAD
		Sirkulasi 30%		Sirkulasi 30% x 364 = 109,2 m ²	
	Total			529,m²	

Tabel 13. Analisis Besaran Ruang *Food & beverages*

Kelompok Ruang	Ruang	Standar Ruang	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	Program Ruang
<i>Food & beverages</i>	<i>Restaurant Chinese</i>		Asumsi 100 kursi	250 m ²	
	<i>Restaurant Indonesian</i>		Asumsi 100 kursi	250 m ²	
	<i>Restaurant Japanese</i>		Asumsi 100 kursi	250 m ²	
	<i>Restaurant Western</i>		Asumsi 100 kursi	250 m ²	
	<i>Buffet Restaurant</i>		Asumsi 100 kursi	250 m ²	
	Total			1.500 m²	
	<i>Bar & lounge</i>	0,7 m ² / kamar		200 Unit	0,7 x 200 = 140 m ²
		Sirkulasi 30%		Sirkulasi 30% x 140 = 42 m ²	
Total				182 m²	

Tabel 14. Analisis Besaran Ruang *Function room*

Kelompok Ruang	Ruang	Standar Ruang	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	Sumber
<i>Function room</i>	<i>Banquet hall</i>	1,1 – 1,3 m ² / orang	750 orang	750 x 1,1 = 825 m ²	HMC
	<i>Pantry</i>	1/5 <i>Banquet hall</i>		825 x 1/5 = 165 m ²	TSS
	<i>Foyer</i>	1/6 <i>Banquet hall</i>		600 x 1/6 = 137,5 m ²	TSS

<i>Meeting room</i>	1,8 m ² /orang	100 orang	100 x 1,8 = 180 m ²	HMC
Ruang	Standar Ruang	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	Sumber
Toilet umum	0,9 m ² x 1,5	50 unit	1,35 m ² x 50 = 67,5 m ²	NAD
Gudang	0,6 m ² /orang	100 orang	0,6 m ² x 100 = 60 m ²	TSS
Sirkulasi	30%		30% x 1.431,7 = 429,51 m ²	NAD
Total			1.864 m²	

Tabel 15. Analisis Besaran Ruang *Sport & Recreation*

Kelompok Ruang	Ruang	Standar Ruang	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	Sumber
<i>Sport & Recreation</i>	Lapangan Tenis (<i>outdoor</i>)	10,97 x 23,77m ²		260,76 m ²	HSRB D
	Kolam Renang (<i>outdoor</i>)	Dewasa: 500 m ² Anak-anak : 250 m ²		500 m ² 250 m ²	Asumsi
<i>Sport Center</i>	R. Ganti	4 orang : 1,25m ²		1,25 x 4 = 5m ²	
	Toilet	6 unit : 1,6 m ²		1,6x6 = 9,6m ²	NAD TSS
	R. Bilas	4 unit : 1,4 m ²		1,4x4 = 5,6 m ²	
	<i>Sport Store</i>	1 unit : asumsi		20 m ²	
	Locker:	50 locker : 0,12 m ² /unit		0,12 m ² x 50 = 6 m ²	Asumsi

Ruang	Standar Ruang	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	Sumber
Area Jemur	2,4 x 1,2 m ²	30 Seat	2,88x30 = 86,4 m ²	Asumsi
GYM	Asumsi		450 m ²	-
Sauna	Asumsi		450 m ²	-
Sirkulasi	30 %		0,3x2.043,36=613m ²	NAD
Total			14.365 m²	

Tabel 16. Analisis Besaran Ruang Admin & Pengelola

Kelompok Ruang	Ruang	Standar Ruang	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	Sumber
Admin & Pengelola	<i>R. General Manager</i>	23m ² /orang 30.2 m ² /orang	1 Unit	Ditentukan 30 m ² /orang	NMH NAD
	<i>Executive Manager ass.</i>	14 m ² /orang 20 m ² /orang	1 Unit	Ditentukan 20 m ² /orang	NMH NAD
	<i>Executive Secretary</i>	14m ² /orang 6,7 m ² /orang	1 Unit	Ditentukan 8 m ² /orang	NMH NAD
	<i>R. Divisi Manager dept. Office</i>	Manager : 9,3 m ² /orang Staff : 4,45 m ² /orang	: 1 Unit 1 Unit	1x9,3 = 9,3 m ² 1x6,7 = 6,7 m ² /orang	

<i>General affairsmanager</i>	Manager :9,3m ² /orang	1 Unit	1x9,9 9,3m ²	=
Ruang	Standar Ruang	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	
+ dept. office	Sekretaris 6,7 m ² /orang	: 1 Unit	1x6,7=6,7 m ² /orang	
Sirkulasi	30%		0,3x90m ² =27m ²	
Total			117m²	

6. Analisis Persyaratan Ruang

a. Lobby

Lobby merupakan pusat kegiatan hotel karena memberikan akses hampir ke semua fasilitas hotel termasuk akses ke kamar. Selain itu hal penting yang perlu di pikirkan adalah sirkulasi dan perabot yang menunjang aktivitas, termasuk meja dapan sebagai pusat penerimaan informasi dan kasir hotel. Ukuran *lobby* di sesuaikan dengan jumlah kamar, dan untuk standar ukuran lobby yang di pakai yaitu ukuran moderat dengan asumsi / kamarnya adalah 0,4-0,9 m² atau minimal lobby mempunyai luasan 100 m²

- 1) Sebagai pusat aktivitas hotel
- 2) Sebagai tempat *Public relation*
- 3) Penghubung pintu masuk gedung dengan ruangan-ruangan yang ada di dalamnya.
- 4) Representasi isi seluruh area atau bangunan hotel.
- 5) Pelayanan pertama untuk para tamu.
- 6) Penilaian pertama. Karena dari lobby pun sudah bisa menentukan suatu hotel nyaman atau tidak sebagai tempat penginapan.
- 7) Area kerja utama petugas *Front Office*

- 8) Tempat bagi tamu mendapatkan informasi, baik tentang hotel maupun di luar itu (seperti transportasi publik, kuliner atau wisata di daerah tersebut)
- 9) Sebagai ruang tunggu (menunggu seseorang atau mungkin transaksi yang sedang diproses).
- 10) Tempat lalu lalang (*amesbostonhotel. 2023*)

b. Lounge

Lounge dapat di akses langsung dari lobby, terkesan luas dengan penataan furniture dan elemen interior lainnya yang didesain sangat baik memberi kesan yang menyenangkan. Kenyamanan suara 45-55 Db

Lounge merupakan fasilitas penunjang untuk memberikan hiburan kepada tamu yang menginap di hotel. Pertunjukkan yang cocok untuk ditampilkan di lounge adalah pertunjukkan yang menghadirkan suasana teduh, ceria, sopan, dan dapat diterima kebanyakan orang yang sedang duduk-duduk disana. (text-id.123dok, 2023)

c. Standart Room

Menurut PERMEN Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 luas minimal kamar standard 24 m² termasuk kamar mandi. Didalam kamar tamu menggunakan pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik (intensitas minimum 7 watt per m² atau 150 lux) dan sirkulas dan ventilasi udara yang baik.

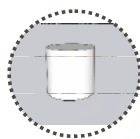
d. Suite Room

Luas minimal 2 kali kamar standar dilengkapi area living room yang terpisah dari kamar tidur. Terhubung dengan kamar standar (*adjoining*) 33 Jenis dan jumlah perabot lebih baik dan lengkap daripada kamar standar.

N. Analisis Bentuk Dan Material Bangunan

1. Analisis Bentuk dan Tata Massa

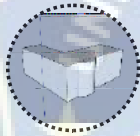
Proses olah bentuk dan tata massa di uraikan kedalam beberapa tahap yaitu bentuk site eksisting, bentuk dasar massa/bangunan, proses perubahan bentuk (bisa lebih dari 1 proses perubahan) serta bentuk akhir massa/bentuk.



Bentuk dasar bangunan di ambil dari setengah lingkaran



Di lakukan penambahan pada kedua ujung bangunan sehingga membentuk seperti magnet



Cutting pada ujung bangunan sehingga membentuk seperti tangga

Gambar 3. 13 bentuk bangunan

2. Analisis Material bangunan

Pengunaan material yang digunakan mudah di temukan dan ramh lingkungan. Dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 17. material bahan pada pasade

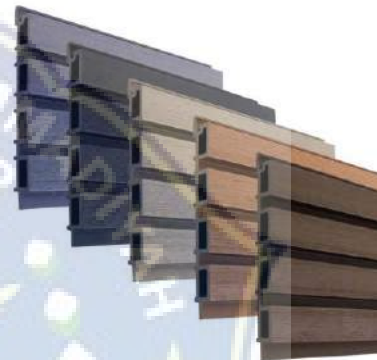
Bagian penggunaan	Material
Dinding pada bagunan hotel menggunakan material hebel/batu ringan	

Bagian penggunaan**Material**

Roof toop pada bangunan menggunakan dekplat beton



Material untuk dinding luar akan di lapisi dengan claddin



O. Analisis Pendekatan Perancang

Arsitektur Tropis adalah suatu konsep bangunan yang mengadaptasi kondisi iklim tropis. Letak geografis Indonesia yang berada di garis khatulistiwa membuat Indonesia memiliki dua iklim, yakni kemarau dan penghujan. Pada musim kemarau suhu udara sangat tinggi dan sinar matahari memancar sangat panas. Dalam kondisi iklim yang panas inilah muncul ide untuk menyesuaikannya dengan arsitektur bangunan gedung maupun rumah yang dapat memberikan kenyamanan bagi penghuninya. (perkimtaru.pemkomedan, 2023)

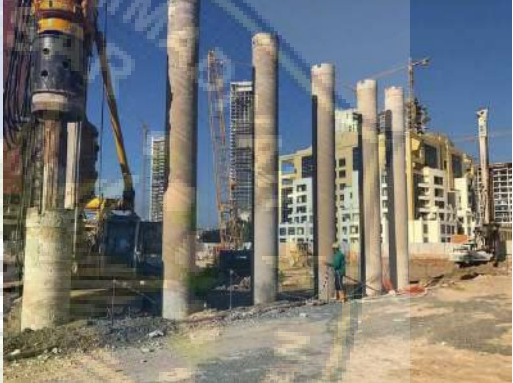

P. Analisis Sistem Bangunan

a). Sistem Struktur Bangunan

1. *Sub structure*

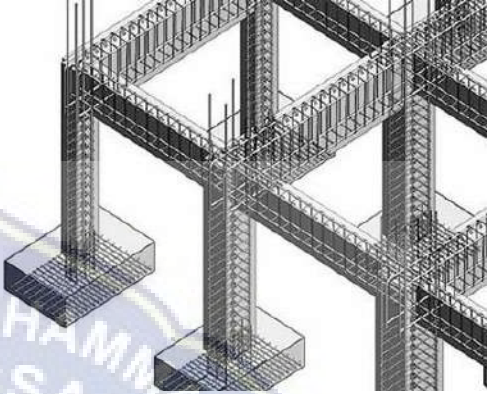

Berikut merupakan tabel penerapan *sub structure* pada bangunan perpustakaan.

Tabel 18. penerapan *sub structure*

Penerapan pada hotel bintang	<i>sub structure</i>
Struktur pondasi tiang pancang	
Struktur pondasi <i>float plat</i>	

2. Middle structure

Tabel 19. penerapan *middle structure*

Penerapan pada hotel bintang	Middle Structure
<p>Pada area hotel menggunakan kolom dan balok beton</p>	
<p>Rangka ruang baja untuk menopang <i>upper structure</i></p>	

3. Upper structure

Tabel 20. penerapan *upper structure*

Penerapan pada hotel bintang	<i>Upper structure</i>
<p>Struktur <i>Floot plat</i> pada bagian atap</p>	

Penerapan pada hotel bintang	<i>Upper structure</i>
Struktur <i>Floot plat</i> pada bagian atap	

b). Sistem Utilitas

Secara umum hanya 6 sistem utilitas yang perlu di jelaskan dalam rancangan yaitu :

1) Sistem Pencahayaan

a) Pencahayaan Alami

Sistem pencahayaan alami pada siang hari menggunakan system pencahayaan alami dari sinar matahari agar menghemat penggunaan energi pada bangunan. System pencahayaan alami dapat membantu penggunanya merasakan manfaat dari cahaya alami agar tidak stress dan dapat mengetahui keadaan pagi, siang, atau malam di dalam bangunan.

b) Pencahayaan buatan

Untuk sistem pencahayaan buatan digunakan saat kondisi cuaca buruk dan ruangan yang tidak terjangkau sinar matahari menggunakan TL dan LED.

2) Sistem penghawaan/ Pengkondisian udara

a) Penghawaan alami

Pada bangunan diberikan berupa sun shading yang berfungsi sebagai secondary skin berupa lapisan pelindung fasad untuk meminimalisir

pencahayaan dan penghawaan alami dan diharapkan dapat menghemat penggunaan energi listrik.

b) Penghawaan buatan (AC)

Sistem penghawaan lain yaitu dengan menggunakan AC pada ruang-ruang tertentu.

3). Sistem Pencegahan Kebakaran

Adapun alat-alat pemadam kebakaran, yaitu :

- a. *Sprinkler*, alat penyemprot air otomatis ketika mendeteksi kebakaran.
- b. *Hydrant box* dan *hyrant pillar*, alat untuk melakukan pemadaman darurat.
- c. APAR atau alat pemadam api ringan, tabung yang berisi bahan kimia yang digunakan untuk pemadaman api dan mudah untuk dibawa.

4). Sistem Transportasi Vertikal

Sistem transportasi vertikal pada perancangan hotel bintang 5 menggunakan lift yang terbagi menjadi beberapa jenis berdasarkan fungsi lift :

- a. Lift penumpang merupakan lift yang berfungsi untuk mengangkat manusia saja.
- b. Lift barang berfungsi hanya untuk mengangkat barang saja.
- c. Lift servis berfungsi untuk mengantarkan barang ke kamar-kamar penghuni hotel.

5). Sistem Jaringan Listrik dan Penangkal Petir

- a. Sistem jaringan listrik yang digunakan pada bangunan yaitu sumber utama dari PLN dan genset sebagai backup energi. Memanfaatkan panas matahari dapat menambah penyimpanan energi sehingga tidak terlalu

tergantung pada PLN.

- b. Penangkal petir, sistem yang digunakan adalah Franklin Rod/
konvensional yaitu batang runcing berbahan copper spit, diletakkan pada bagian tertinggi dari bangunan yang terhubung dengan tembaga menuju elektroda dalam tanah.

6). Sistem Plumbing

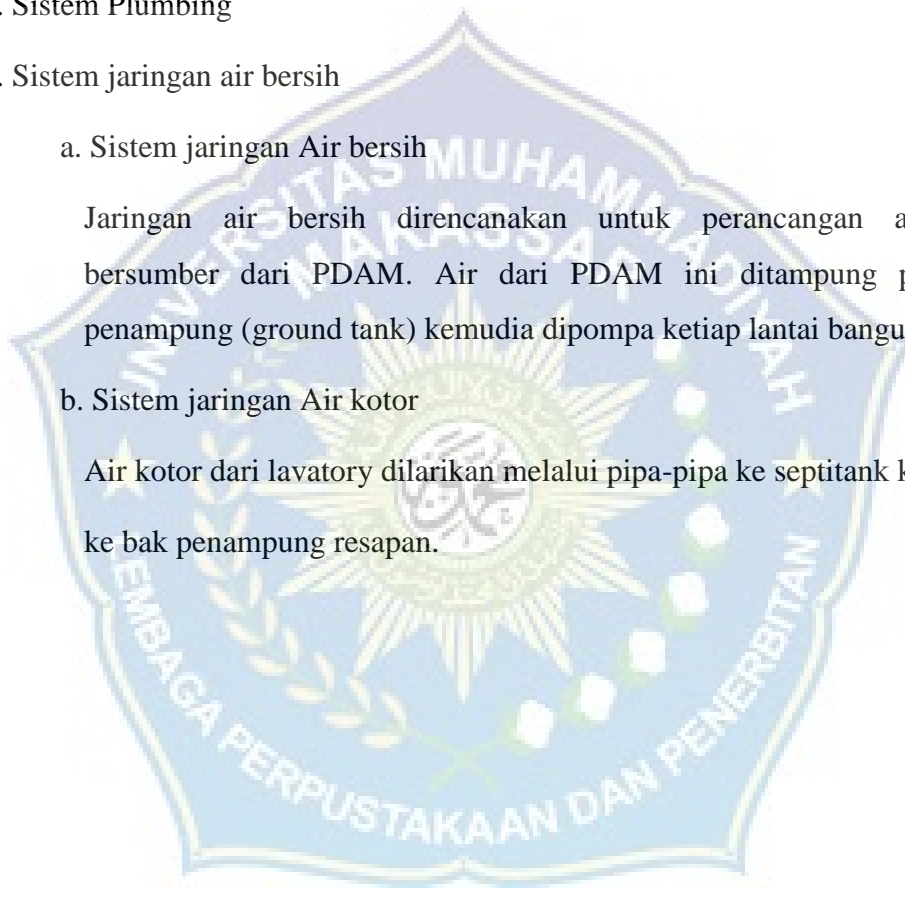
7). Sistem jaringan air bersih

a. Sistem jaringan Air bersih

Jaringan air bersih direncanakan untuk perancangan apartemen bersumber dari PDAM. Air dari PDAM ini ditampung pada bak penampung (ground tank) kemudian dipompa ke tiap lantai bangunan.

b. Sistem jaringan Air kotor

Air kotor dari lavatory dilarikan melalui pipa-pipa ke septitank kemudian ke bak penampung resapan.



BAB IV HASIL PERANCANGAN

A. Rancangan Tapak

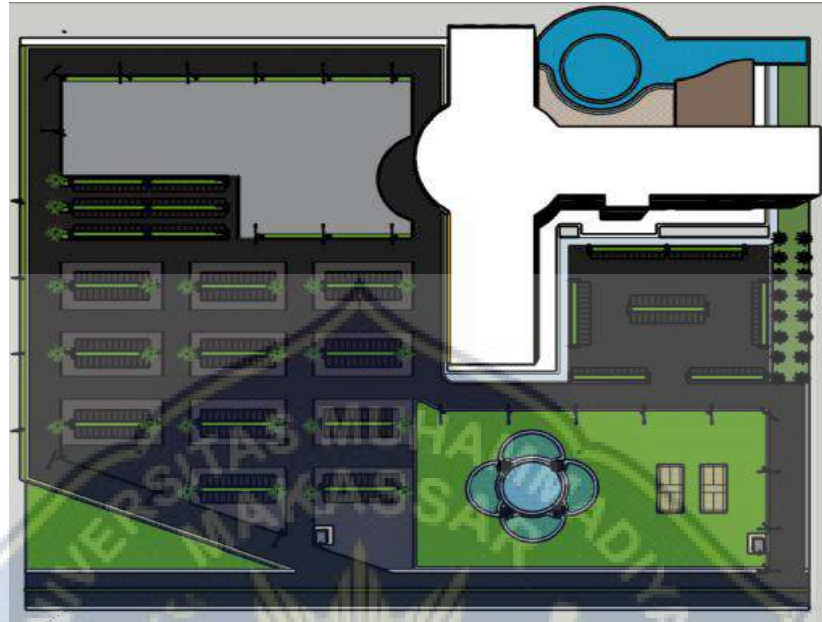
a) Rancangan Tapak



Gambar 4. 1 rancangan tapak

Perancangan parkir kendaraan hotel didesain untuk menampung banyaknya pengunjung hotel. Serta memisahkan parkir karyawan dengan parkir pengunjung agar kendaraan tidak saling menumpuk di satu tempat yang sama.

b) Rancangan Sirkulasi Tapak



Gambar 4. 2 Sirkulasi pencapaian

Sirkulasi kendaraan dibagi menjadi beberapa yaitu kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat untuk kendaraan roda dua telah disediakan parkir yang terpisah dari parkir roda empat.

Dan sirkulasi kendaraan roda empat yang membawa penumpang juga di sediakan sirkulasi yang langsung menuju depan gedung atau pintuk masuk gedung agar pengunjung tidak lagi berjalan kaki dari parkir menuju ointu masuk hotel.

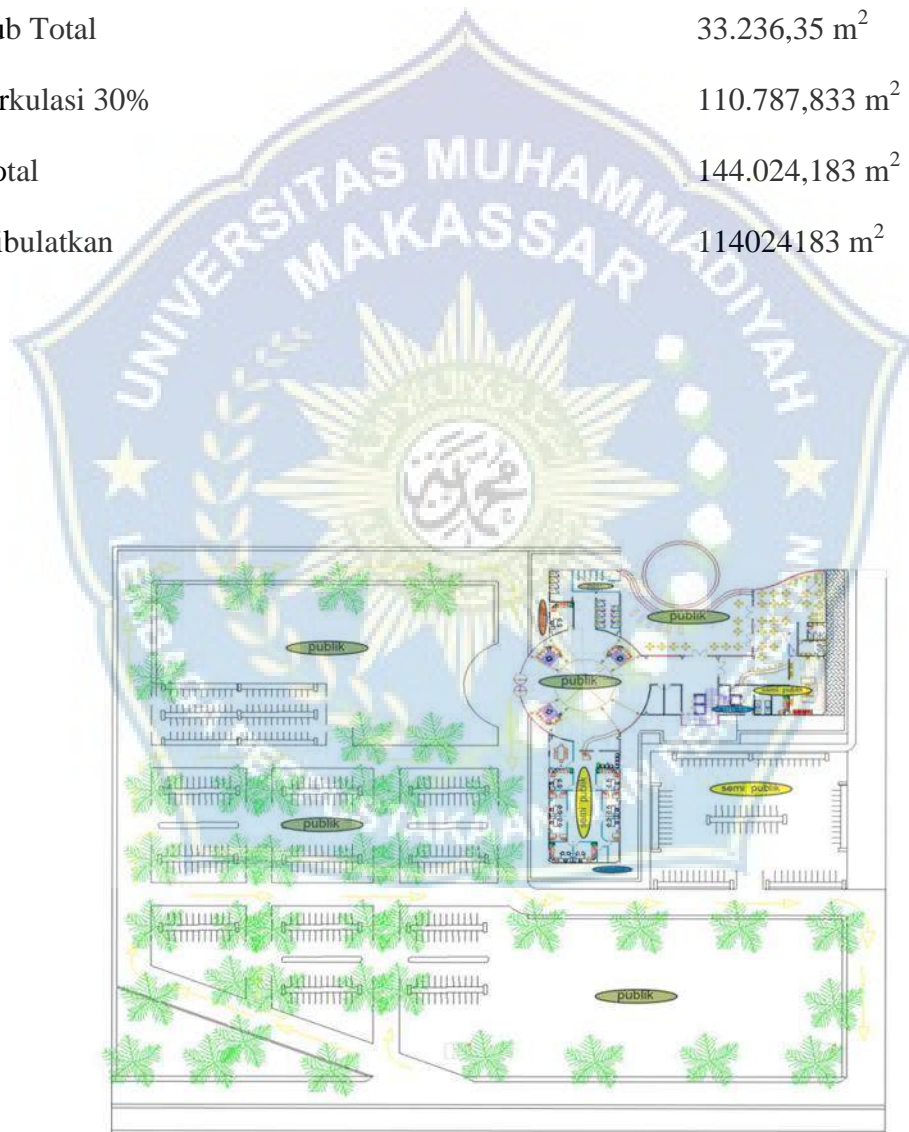
B. Rancangan Ruang

c) Rancangan ruang & Besaran ruang

Tabel 4.1. Total Besaran Ruang

No	Kelompok kegiatan	Jumlah luasan
1	Akomodasi	14.365 m ²
2	Penerimaan dan Registrasi Tamu	703,35 m ²

No	Kelompok kegiatan	Jumlah luasan
3	<i>Food & Beverages</i>	1.820 m ²
4	<i>Function Room</i>	1.864 m ²
5	<i>Sport & Recreation</i>	14.365 m ²
6	Admin dan Pengelola	117 m ²
Sub Total		33.236,35 m ²
Sirkulasi 30%		110.787,833 m ²
Total		144.024,183 m ²
Dibulatkan		114024183 m ²

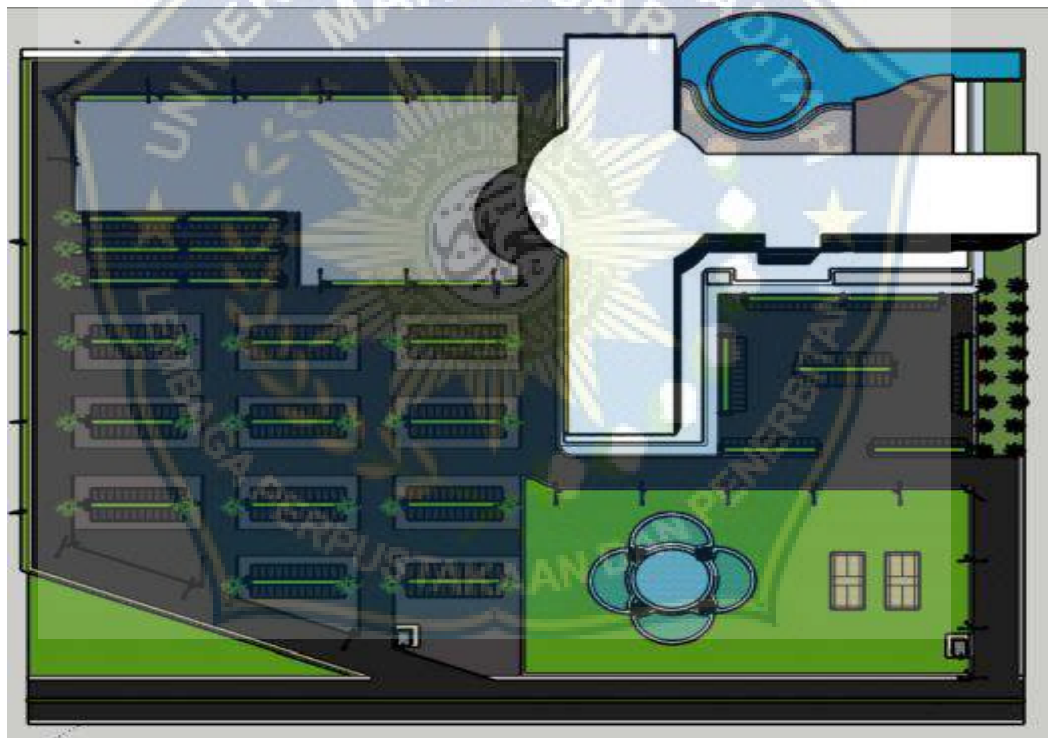


Gambar 4. 3 Zona ruang

Tabel 4.2. Zona Ruang

Zona	Warna	Contoh Ruang
Publik	Hijau	Hall, Loby
Semi Publik	Kuning	Ruang tamu Kantor
Private	Orange	Kantor, Ruang MEP
Servis	Biru	Lavatory,

d) Rancangan Sirkulasi Ruang



Gambar 4. 4 Sirkulasi ruang

Rancangan sirkulasi ruang ini merupakan hasil dari analisis zonasi dan hubungan ruang. Rancangan akses keluar masuk yang mudah di akses karena setiap ruangan terhubung langsung dengan lobby utama. Dan untuk naik turunnya pengunjung juga dapat diakses dengan menggunakan lift atau menggunakan tangga manual.

C. Rancangan Tampilan Bangunan

e) Rancangan Bentuk

2) Eksterior



Gambar 4. 5 Eksterior 1



Gambar 4. 6. Eksterior 2

3) Interior



Gambar 4. 7 Interior 1



Gambar 4. 8 Interior 2

f) Rancangan Material

Untuk rancangan material di utamakan pada material fasade bangunan. Untuk material interior hanya di ruang utama sesuai judul jika ada material khusus yang penting untuk di uraikan.

D. Penerapan Tema Perancangan



Hunian atau bangunan yang mengusung konsep Arsitektur Tropis memiliki overstek atau teritisan yang cukup lebar untuk meminimalisir tampias dari curah hujan.



Karakteristik lain dari Arsitektur Tropis adalah penerapan sirkulasi udara atau ventilasi menyilang untuk memastikan udara bisa masuk dan bersirkulasi dengan baik di dalam ruangan sehingga ruangan menjadi lebih nyaman.



Penggunaan material pada hunian-hunian berkonsep Arsitektur Tropis umumnya memanfaatkan sumber daya setempat. Penggunaan material setempat ini dikarenakan material lokal umumnya memiliki daya tahan terbaik untuk menghadapi cuaca dan iklim.

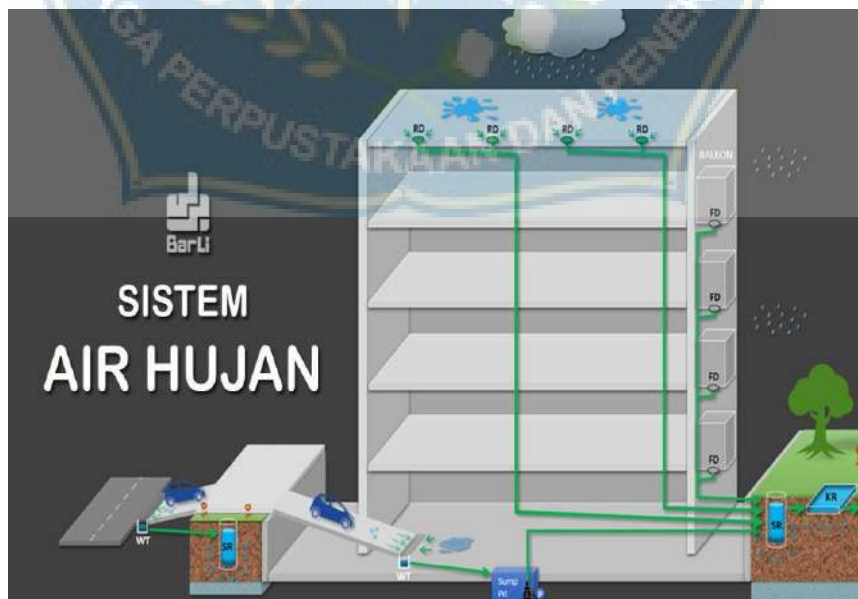
E. Rancangan Sistem Bangunan

g) Rancangan Sistem Struktur



Gambar 4. 9 Sistem struktur

h) Rancangan Utilitas



Gambar 4. 10 Rancangan utilitas

1. System Pencahayaan

c) Pencahayaan Alami

Sistem pencahayaan alami pada siang hari menggunakan system pencahayaan alami dari sinar matahari agar menghemat penggunaan energi pada bangunan. System pencahayaan alami dapat membantu penggunanya merasakan manfaat dari cahaya alami agar tidak stress dan dapat mengetahui keadaan pagi, siang, atau malam di dalam bangunan.

d) Pencahayaan buatan

Untuk sistem pencahayaan buatan digunakan saat malam

2. Sistem Penghawaan/ Pengkondisian Udara

c) Penghawaan alami

Pada bangunan diberikan berupa sun shading yang berfungsi sebagai secondary skin berupa lapisan pelindung fasad untuk meminimalisir pencahayaan dan penghawaan alami dan diharapkan dapat menghemat penggunaan energi listrik.

d) Penghawaan buatan (AC)

Sistem penghawaan lain yaitu dengan menggunakan AC pada ruang-ruang tertentu.



Gambar 4. 11 Penghawaan Buatan

3. Sistem Pencegahan Kebakaran

Adapun alat-alat pemadam kebakaran, yaitu :

- a. *Sprinkler*, alat penyemprot air otomatis ketika mendeteksi kebakaran.



Gambar 4.12 *Sprinkler*

- b. *Hydrant box* dan *hydrant pillar*, alat untuk melakukan pemadaman darurat.



Gambar 4. 13 *Hydrant box* dan *hydrant pillar*

- c. APAR atau alat pemadam api ringan, tabung yang berisi bahan kimia yang digunakan untuk pemadaman api dan mudah untuk dibawa.



Gambar 4. 14 APAR

4. Sistem Transportasi Vertikal

Sistem transportasi vertikal pada perancangan hotel bintang 5 menggunakan lift yang terbagi menjadi beberapa jenis berdasarkan fungsi lift :

- Lift penumpang merupakan lift yang berfungsi untuk mengangkat manusia saja.
- Lift barang berfungsi hanya untuk mengangkat barang saja.
- Lift servis berfungsi untuk mengantarkan barang ke kamar-kamar penghuni hotel.



Gambar 4. 15 Lift

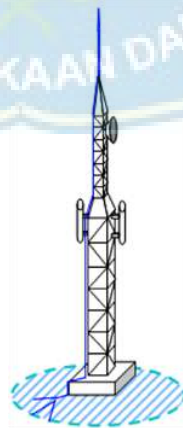
5. Sistem Jaringan dan Penangkal Petir

- a. Sistem jaringan listrik yang digunakan pada bangunan yaitu sumber utama dari PLN dan genset sebagai backup energi. Memanfaatkan panas matahari dapat menambah penyimpanan energi sehingga tidak terlalu tergantung pada PLN.



Gambar 4.16 Sistem Jaringan listrik

- b. Penangkal petir, sistem yang digunakan adalah Franklin Rod/konvensional yaitu batang runcing berbahan copper spit, diletakkan pada bagian tertinggi dari bangunan yang terhubung dengan tembaga menuju elektroda dalam tanah.



Gambar 4. 17 Penangkal Petir

6. Sistem Jaringan Air Bersih

a. Sistem jaringan Air bersih

Jaringan air bersih direncanakan untuk perancangan Hotel bersumber dari PDAM. Air dari PDAM ini ditampung pada bak penampung (ground tank) kemudia dipompa ketiap lantai bangunan.



Gambar 4. 18 Sistem jaringan air bersih

b. Sistem jaringan Air kotor

Air kotor dari lavatory dilarikan melalui pipa-pipa ke septitank kemudian ke bak penampung resapan.



Gambar 4.19 Sistem jaringan air kotor

BAB V

KESIMPULAN

Jawaban Pertanyaan 1

Hotel bintang 5 berlokasi di (alamat kecamatan bonto bahari kabupaten bulukumba) dengan luas lahan 20000 M². Bangunan terdiri dari beberapa fungsi utama yaitu tempat menginap dan tempat pariwisata dengan total luas 20000 M². Pada *siteplan* terdiri dari bangunan utama, ruang parkir dan bangunan service, jalan dan taman. Bangunan utama terdiri dari 1 bangunan berjumlah 8 lantai, lantai 1 berfungsi sebagai tempat registrasi pengunjung, lantai 2 berfungsi sebagai tempat untuk berolahraga atau GYM. Bentuk bangunan merupakan filosofi bentuk adat Kajang, yang diatur dengan permainan solid void fasad. Material fasade umumnya menggunakan cladding, cutting metal dan Kaca Fiber. Untuk struktur rangka menggunakan balok beton dan rangka atap menggunakan dekplat beton.

Jawaban Pertanyaan 2

Pada bangunan dapat di lihat beberapa ciri arsitektur tropis yaitu ciri 1 pada bentuk bangunan terdapat banyak pentilasi dan memanfaatkan iklim sekitar , ciri 2 terdapat banyak jendela agar cahaya matahari bias di manfaatkan pada siang hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Bulukumba, B. K. (2020). *Profil Daerah Kabupaten Bulukumba Tahun 2020*. 163.
- DI DANAU, P. (n.d.). *HOTEL RESORT*.
- Indraswara, M. S., & Alghifary, H. I. (2019). KAJIAN FAKTOR IKLIM TROPIS PADA PASAR TRADISIONAL (Studi Kasus: Pasar Wonodri Semarang). *Modul*, 19(2), 62. <https://doi.org/10.14710/mdl.19.2.2019.62-67>
- Irawan, R. (2014). Profil Perusahaan PT HOLCIM Indonesia. *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. e-journal.uajy.ac.id/6102/3/SOS202850.pdf
- KEPUTUSAN MENTERI PARIWISATA, POS DAN TELEKOMUNIKASI NOMOR : KM. 94/HK.103/MPPT - 87, (1987).
- Kuliah, L., Media, K., Akhir, T., Diploma, P., Komunikasi, I. I. I., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., & Maret, U. S. (2011). *FUNGSI DAN PERANAN PR OFFICER FUNGSI DAN PERANAN PR OFFICER*.
- Moha, S., & Loindong, S. (2016). Analisis Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Yuta Di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 4(1), 575–584.
- Purnamasari, A. M. (2011). Pengembangan Masyarakat Untuk Pariwisata di Kampung Wisata Toddabojo Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal of Regional and City Planning*, 22(1), 49. <https://doi.org/10.5614/jpwwk.2011.22.1.4>
- Rahmi, A. N. (2020). Perkembangan Pariwisata Halal Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 1–22. <https://doi.org/10.32678/ijei.v11i1.226>
- Sabon, V. L., Perdana, M. T. P., Koropit, P. C. S., & Pierre, W. C. D. (2018). Strategi Peningkatan Kinerja Sektor Pariwisata Indonesia Pada ASEAN Economic Community. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 163–176. <https://doi.org/10.15408/ess.v8i2.5928>

SK : Kep-22/U/VI/78.

Strategis, R. (2014). *Rencana Strategis 2010-2014 Rencana Strategis*.

Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.

bersamawisata. (2022).

DI DANAU, P. (n.d.). *HOTEL RESORT*.



**PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI PANTAI BARA KECAMATAN
BONTO BAHARI KABUPATEN BULUKUMBA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS**



Laporan Perancangan
BBN83206 Laboratorium Tugas Akhir

SYAWAL FEBRIANSYAH (105 83 11 056 16)

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**



DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

Konsep Dasar	01
Pemilihan Lokasi	02

ANALISIS PERANCANGAN

Analisis Tapak	03
Analisis Program Ruang	04
Analisis Tema Perancangan	05
Analisis Bentuk dan Material	06
Analisis Sistem Struktur Dan Utilitas	07

GAMBAR PRARENCANA

Siteplan	08
Denah	09
Tampak	10
Potongan	11
Perspektif Eksterior	12
Perspektif Interior	13

KONSEP DASAR

LATAR BELAKANG

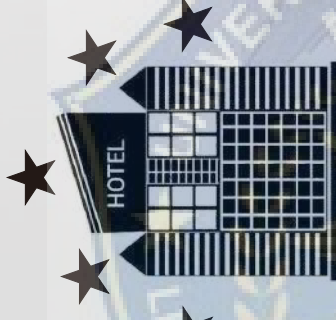
Salah satu yang menjadi pendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah pariwisata, dimana pariwisata dapat membantu memberikan devisa kepada Negara.

Sulawesi Selatan merupakan salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia Timur, selain terkenal dengan wisata bahari, Sulawesi Selatan juga memiliki daya tarik pemandangan alam, keanekaragaman budaya dan adat istiadat. Salah satu objek dan daya tarik pariwisata di Provinsi Sulawesi Selatan adalah Pantai Bara, yang terletak di Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba. (Purnamasari, 2011)

Bukan cuma terkenal dengan suku dan industry pembuatan perahu phinisi, Bulukumba juga memiliki destinasi wisata pantai yang begitu menarik untuk di kunjungi, agar wisatawan tertarik untuk menikmati pemandangan pantai maka muncul ide untuk merancang tempat penginapan yang akan lebih menarik wisatawan local ataupun wisatawan mancanegara.

Dengan pembangunan Hotel Bintang 5 ini merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Bulukumba. Karena dengan adanya Hotel Bintang 5 pengunjung yang datang akan tinggal beberapa waktu di Kabupaten Bulukumba.

IDE DESAIN



Membuat hotel yang unik di Bulukumba

Interior visual dengan ruang instagram, yang cocok dengan industri masa kini

Mengadopsi budaya bulukumba

Bertindak Hijau untuk Bumi, yang sesuai dengan iklim arsitektur tropis

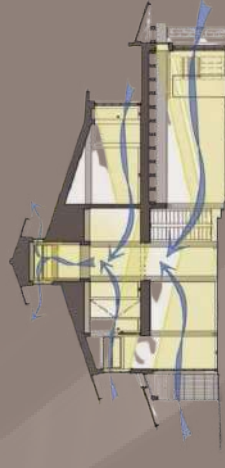
Bangunan Mid Rise Building yaitu bangunan bertingkat menengah antara lima sampai sepuluh lantai

Hotel dengan fasilitas berbintang 5

TEMA/PENDEKATAN

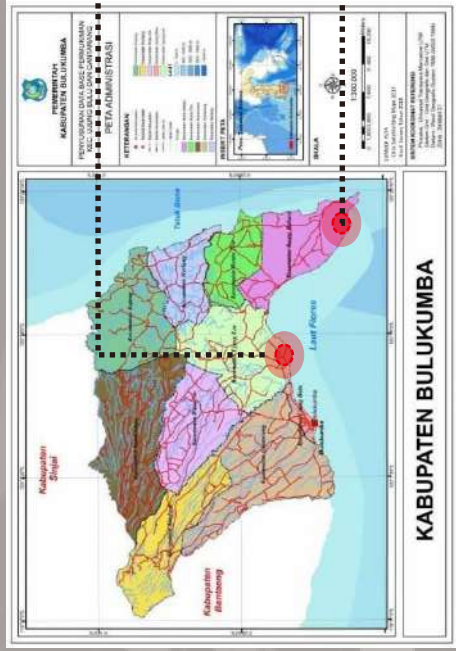
Arsitektur Tropis

- Teras beratap untuk mencegah paparan matahari langsung
- Atap yang miring (biasanya > 30 derajat)
- Jendela yang lebar untuk pencahayaan alami ditambah kanopi
- Banyak ventilasi udara untuk sirkulasi
- Luas permukaan menghadap timur atau barat yang lebih kecil
- Rumah biasanya menghadap utara atau selatan
- Ada banyak vegetasi di sekitar rumah
- Material umumya menggunakan lapisan weather shield.
- Banyak menggunakan warna terang



ANALISIS PEMILIHAN LOKASI

ALTERNATIF LOKASI



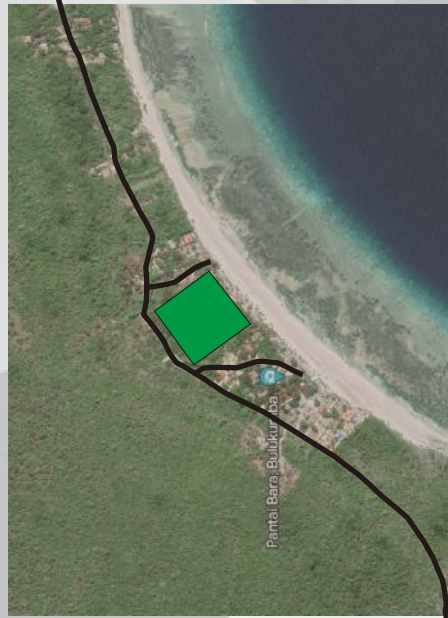
Kawasan Pantai Bara Bulukumba



Kawasan Hutan Kota Bulukumba



LOKASI TERPILIH



⑨ Pantai Bara Bulukumba

Standar Penilaian	Nilai
Sangat Baik	5
Cukup Baik	4
Kurang Baik	3
Memenuhi	2
Kurang Memenuhi	1

Aspek Yang di Nilai	Penilaian	
	Alternatif 1	Alternatif 2
Kesesuaian RTRW	5	5
Ketersediaan Infrastruktur Kota	5	5
Ketersediaan Lahan	5	5
Fungsi Bangunan Sekitar	5	4
Potensi Sumber Daya Alam	5	4
Akumulasi Nilai	25	23

Berdasarkan hasil penilaian pada tabel di atas maka lokasi terpilih adalah Alternatif 1. Selain dari sistem penilaian tersebut penulis juga melihat bahwa lokasi memiliki potensi yang sangat mendukung sesuai dengan konsep yang akan diterapkan pada perancangannya.

PENUNJANG LOKASI

Lokasi tapak memiliki luas 23.197,6 m² berada dekat dengan view utama. Yaitu pinggir pantai. Pada segmen ini terdapat beberapa bangunan milik pedagang sebagai tempat menjual makanan maupun minuman. Bangunan-bangunan tersebut dapat di tata dan didesain ulang agar dapat menyesuaikan dengan konsep yang akan diterapkan pada perencanaan Hotel ini. Fungsi lain bangunan sekitar adalah tempat yang menyediakan/menyewakan alat untuk menyelam (diving) dan bermain wahana air lainnya.

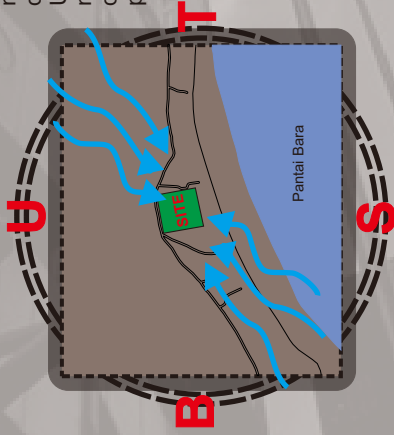
KDB, KLB dan GSB PENUNJANG LOKASI

Luas Tapak : 25.870 m²
 KDB 60% : 15.522 m²
 KLB 1,2 : Maks 16 Lantai
 GSB : 13 m²
 KDH 40% : 10.348 m²

ANALISIS TAPAK

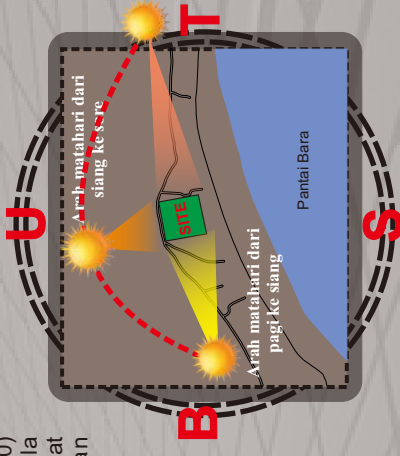
ANALISIS ARAH ANGIN

Secara umum angin berasal dari arah Barat mengikuti pola angin laut. Aliran angin ini dimanfaatkan sebagai penghawaan alami. Untuk mereduksi beban angin yang berlebih maka diperlukan vegetasi dari arah datangnya angin. Dapat kita lihat pada pergerakan angin pada gambar berikut.

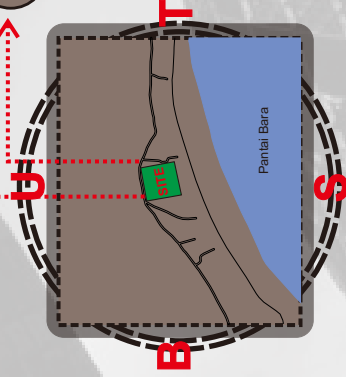


ANALISIS ORIENTASI MATAHARI

Sinar matahari siang (10.00-14.00) ketika matahari tepat diatas kepala manusia, bersifat panas yang sangat menyengat serta menyebabkan pemanasan terutama pada atam bangunan.

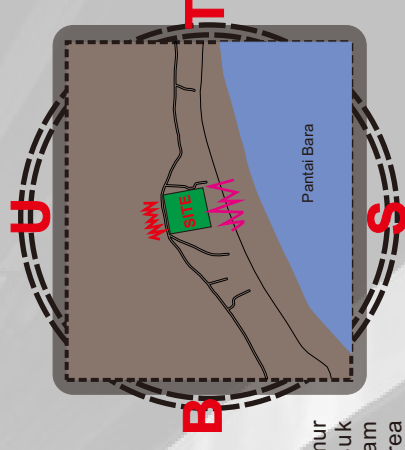


ANALISIS AKSESIBILITAS



Akses menuju tapak cukup mudah, dikarenakan tapak terletak di jalan Poros Bira yang mana jalur tersebut menghubungkan langsung dari pantai Bira ke lokasi Tapak. Adapun jarak tapak dari pusat kota Bulukumba adalah 42 KM, Dan dapat di akses dengan menggunakan transportasi pribadi maupun transportasi umum.

ANALISIS KEBISINGAN

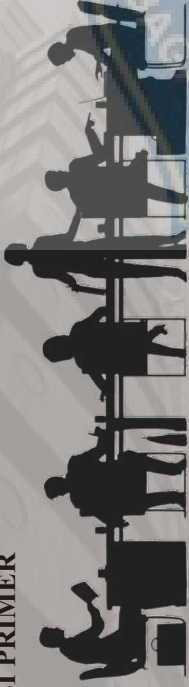


Untuk kebisingan pada tapak terletak pada arah timur karena terdapat akses utama keluar masuk pengunjung ke lokasi pantai. Untuk meredam kebisingan maka sebaiknya di beri vegetasi pada area tersebut.

ANALISIS PROGRAM RUANG

AKTIVITAS DAN PENGGUNA

FUNGSI PRIMER



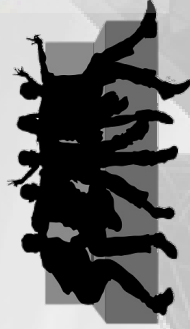
Fungsi Primer Merupakan fungsi yang diprioritaskan pada bangunan Hotel

FUNGSI SEKUNDER



Fungsi Sekunder Merupakan fungsi yang mendukung seluruh kegiatan primer pada Hotel.

FUNGSI PENUNJANG



yang mendukung terlaksananya seluruh kegiatan primer dan sekunder, seperti fungsi servis yang mengutamakan pengamanan dari dalam maupun luar bangunan. Selain itu fungsi penunjang untuk kegiatan masyarakat, diantaranya mushola, parkir, area hijau, dan lain-lain.

KEBUTUHAN RUANG

Pelaku	Kegiatan	Ruang	Sifat Ruang
Tamu, staff	Check in/Check out Administrasi	Receptionist	Publik
Tamu Hotel, staff	Pusat informasi operator penitipan barang	Front Office	Publik
Tamu Hotel	Menunggu Penerima/Pengantar Tamu	Lobby Hotel	Publik
Tamu hotel, staff	Car call surat & Brosur	Information Center	Publik
Tamu Hotel	Duduk-duduk	Lounge Hotel	Publik
Tamu Hotel	Menyimpan benda berharga	Safety Deposit Box	Private

Zona	Warna	Contoh Ruang
Publik	Hijau	Hall, Lobby
Semi Publik	Kuning	Ruang tamu Kantor
Private	Orange	Kantor, RuangMEP
Servis	Biru	Lavatory,

ANALISIS BESARAN RUANG

Besaran Ruang Akomodasi

Kelompok Ruang	Standar Ruang	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	Sumber
Akomodasi	42 m ² (min)	76 unit	42 x 76 = 3.192m ²	KPH
Grand Suite Room	83,4 m ² (min)	120 unit	83,4 x 120 = 10.008 m ²	KPH
President Room	166,5 m ²	7 unit	166,5 m ² x 7 = 1.165 m ²	KPH
Ukuran Kebutuhan Ruang sudah termasuk sirkulasi 30%				NAD
Total			14.365 m²	

Penerimaan & Registrasi Tamu

Kelompok Ruang	Standar Ruang	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	Sumber
Penerimaan & Registrasi Tamu	1,2 m ² /kamar	200 unit	282,15 m ²	TTS
Sitting Lobby	0,54 m ² /kamar	200 unit	200 x 0,54 = 111,2 m ²	TTS, KKH
Front Desk	15% main lobby		15% x 282,15 = 40 m ²	HMC
Toilet	0,9 x 1,5 m ²	200 unit	1,35 m ² x 200 = 270 m ²	NAD
Ukuran kebutuhan ruang sudah termasuk sirkulasi 30%				

Ruang Food & beverages

Kelompok Ruang	Standar Ruang	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	Sumber
Food & beverages	Ruang duduk	1,4 x 200 = 280 kursi	280 x 1,5 = 167 m ²	TSS
	Counter	200 Unit Kamar	10% x 280 = 28 m ²	KPH
	Dapur & pantry	40% x 280 = 112 m ²		NAD
Sirkulasi 30% x 364 = 109,2 m ²				
Total			529 m²	

Ruang Food & beverages

Kelompok Ruang	Standar Ruang	Kapasitas	Kebutuhan Ruang
Restaurant Chinese		Asumsi 100 kursi	250 m ²
Restaurant Indonesian		Asumsi 100 kursi	250 m ²
Restaurant Japanese		Asumsi 100 kursi	250 m ²
Restaurant Western		Asumsi 100 kursi	250 m ²
Buffet Restaurant		Asumsi 100 kursi	250 m ²
Total			1.500 m²
Bar & lounge	0,7 m ² kamar Sirkulasi 30%	200 Unit	0,7 x 200 = 140 m ² Sirkulasi 30% x 140 = 42 m ²
Total			182 m²

Ruang Sport & Recreation

Kelompok Ruang	Standar Ruang	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	Sumber
Lapangan Tennis (outdoor)	10,97 x 23,77 m		260,76 m ²	HSRD
Kolam Renang (outdoor)	Dewasa: 500 m ² Anak-anak: 250 m ²		500 m ²	Asumsi
Sport Center	R. Ganti: 1,25 m ² Toilet: 1,6 m ²	4 orang 6 unit	1,25 x 4 = 5 m ² 1,6 x 6 = 9,6 m ²	NAD TSS
Sport asumsi	R. Bias: 1,4 m ² Sport Store: 1 unit	4 unit	1,4 x 4 = 5,6 m ² 20 m ²	
Locker	0,12 m ² /unit	50 locker	0,12 m ² x 50 = 6 m ²	Asumsi
Area Jemur	2,4 x 1,2 m	30 Seat	2,8 x 30 = 86,4 m ²	Asumsi
GYM	Asumsi		450 m ²	-
Sauna	Asumsi		450 m ²	-
Sirkulasi	30 %		0,3 x 2.043,36 = 613 m ²	NAD
Total			14.365 m²	

Ruang Function room

Kelompok Ruang	Standar Ruang	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	Sumber
Function room	Banquet hall	750 orang	750 x 1,1 = 825 m ²	HMC
	Pantry	1/5 Banquet hall	825 x 1/5 = 165 m ²	TSS
	Foyer	1/6 Banquet hall	600 x 1/6 = 137,5 m ²	TSS
	Meeting room	100 orang	100 x 1,8 = 180 m ²	HMC
	Toilet umum	0,9 x 1,5 m ²	50 unit	1,35 m ² x 50 = 67,5 m ²
Gudang	0,6 m ² /orang	100 orang	0,6 m ² x 100 = 60 m ²	TSS
Sirkulasi	30%		30% x 1.431,7 = 429,51 m ²	NAD
Total			1.864 m²	

Ruang Admin & Pengelola

Kelompok Ruang	Standar Ruang	Kapasitas	Kebutuhan Ruang	Sumber
Admin & Pengelola	R. General Manager	1 Unit	Ditentukan	NMH
	Executive Manager	1 Unit	30 m ² /orang	NAD
	Executive Secretary	1 Unit	Ditentukan	NMH
	R. Divisi Manager dept. Office	1 Unit	8 m ² /orang	NAD
	General affairs manager	1 Unit	1x9,3 = 9,3 m ²	
+ dept. office	1 Unit	1x6,7 = 6,7 m ² /orang		
Sirkulasi	30%	0,3 x 90 m ² = 27 m ²		
Total			117 m²	

ANALISIS BENTUK & MATERIAL

TRANSFORMASI BENTUK



Bentuk dasar bangunan di ambil dari setengah lingkaran



Di lakukan penambahan pada kedua ujung bangunan sehingga membentuk seperti magnet



Cutting pada ujung bangunan sehingga membentuk seperti tangga

TEMA PERANCANGAN



Hunian atau bangunan yang mengusung konsep Arsitektur Tropis memiliki overstek atau teritisan yang cukup lebar untuk meminimalisir tampias dari curah hujan



Karakteristik lain dari Arsitektur Tropis adalah penerapan sirkulasi udara atau ventilasi menyilang untuk memastikan udara bisa masuk dan bersirkulasi dengan baik di dalam ruangan sehingga ruangan menjadi lebih nyaman.



penggunaan material pada hunian-hunian berkonsep Arsitektur Tropis umumnya memanfaatkan sumber daya setempat. Penggunaan material setempat ini dikarenakan material lokal umumnya memiliki daya tahan terbaik untuk menghadapi cuaca dan iklim

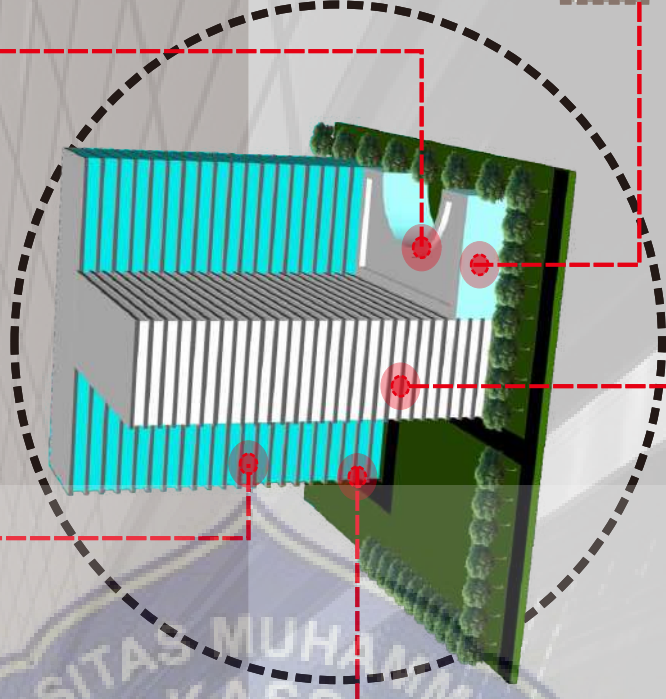
MATERIAL BANGUNAN



DEKPLAT BETON



CLADDING



KACA FIBER



HEBEL



CUTTING METAL

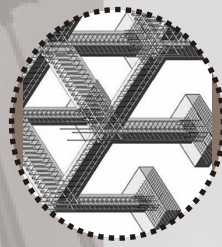
SISTEM STRUKTUR BANGUNAN



Dak Beton



Rangka besi



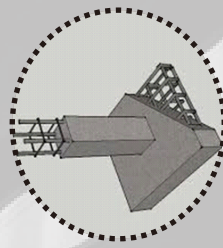
Kolom beton Bertulang



Baja IWF



Pondasi Tiang Pancang



Pondasi Foot Plat

SISTEM STRUKTUR BANGUNAN

SISTEM KEAMANAN PENGHUNI



CCTV

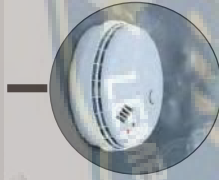


Keamanan 24 jam
(Security)



Akses Kartu
Penghuni

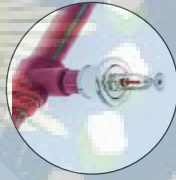
SISTEM KEAMANAN KEBAKARAN



Detector



Alarm
Kebakaran

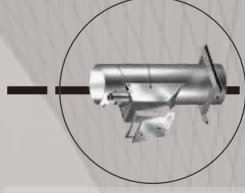


Sprinkler

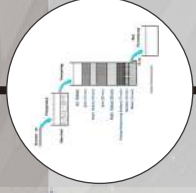


Secom

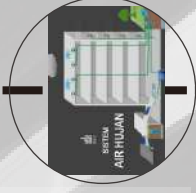
SISTEM SANITASI BANGUNAN



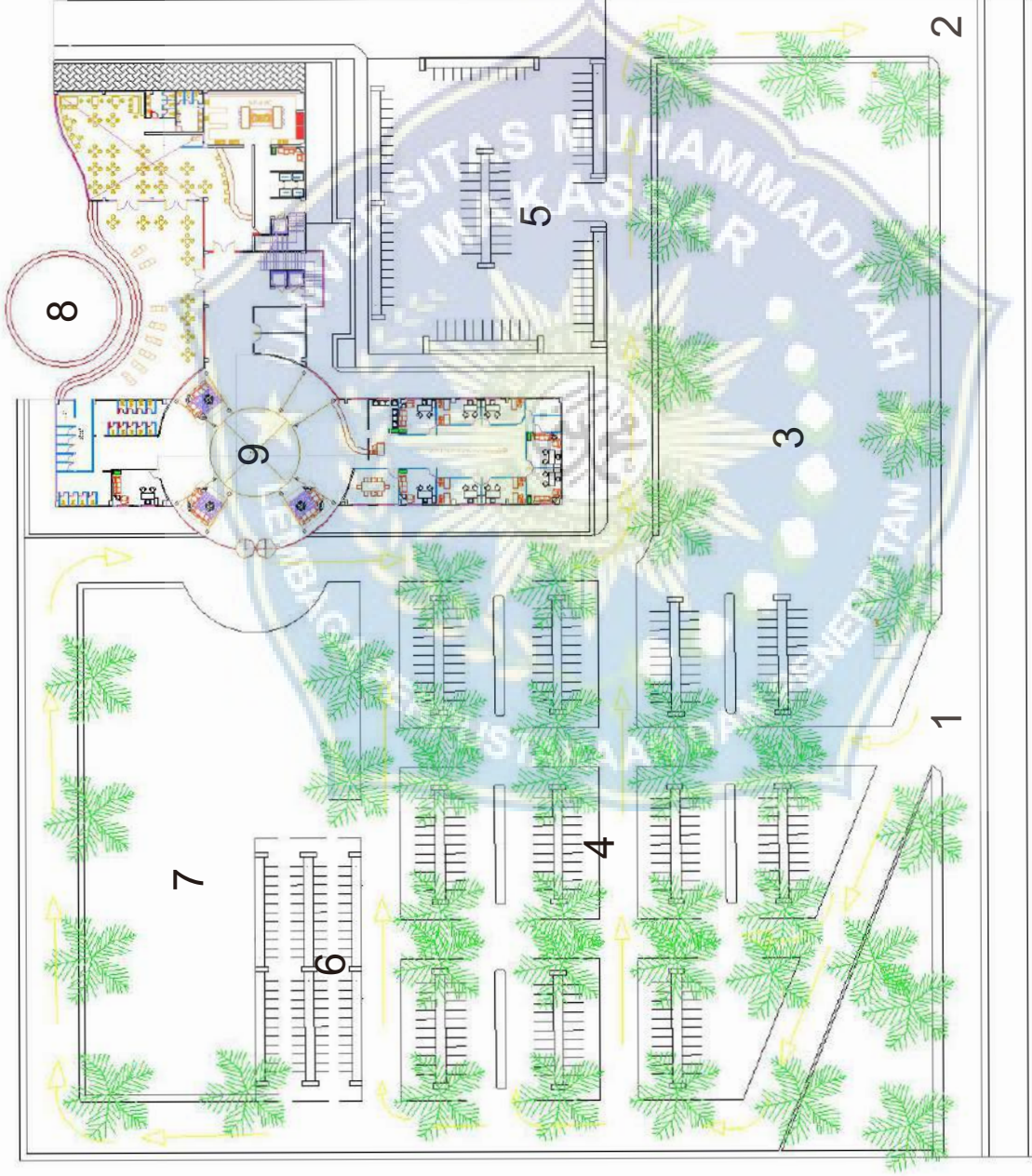
Shaft Sampah



Filter pengolahan air
bekas



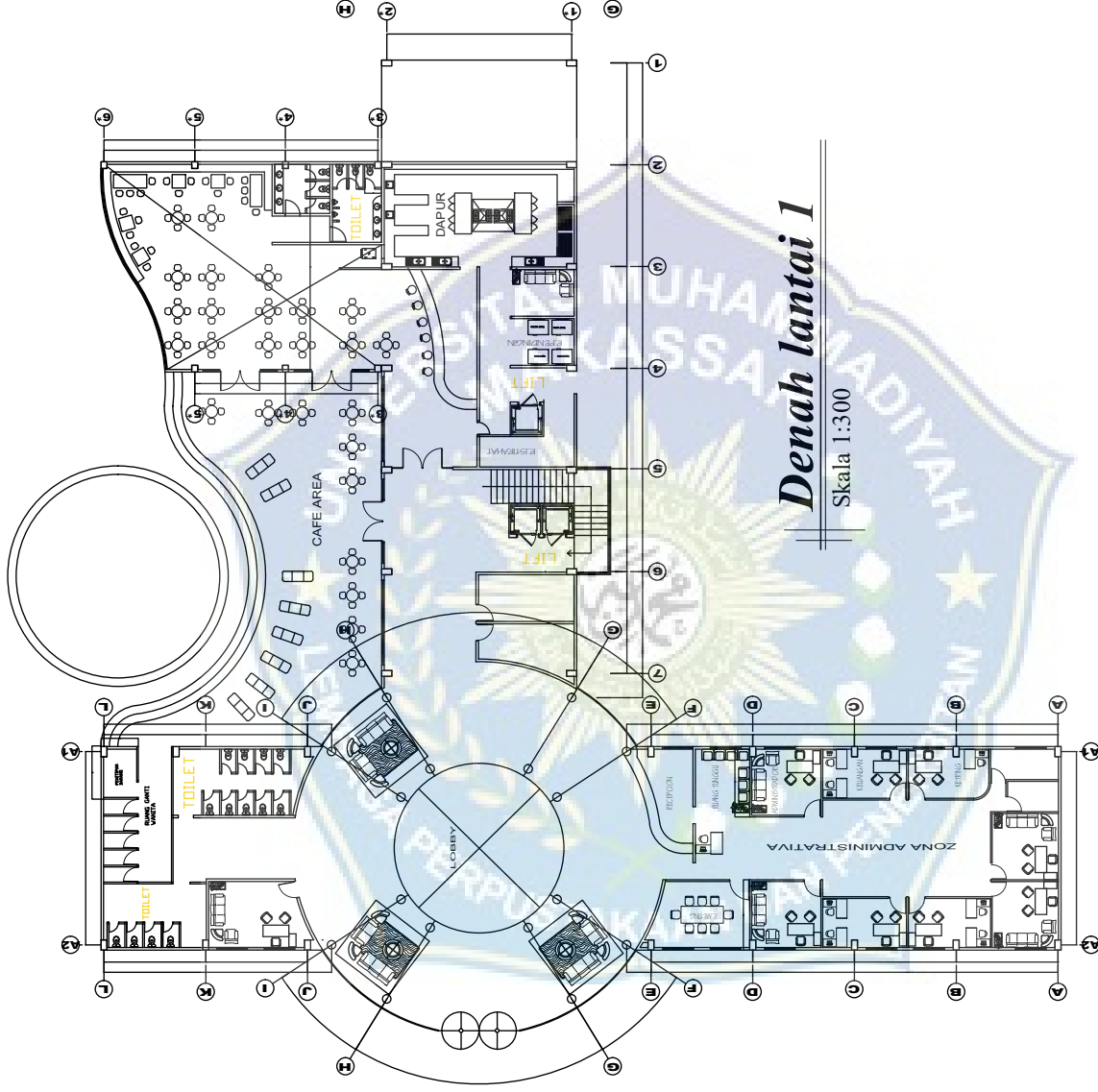
Penampungan
air Hujan



KETERANGAN

1. PINTU MASUK
2. PINTU KELUAR
3. TAMAN
4. PARKIRAN MOBIL
5. PARKIRAN KARYAWAN
6. PARKIRAN MOTOR
7. TEMPAT BERSANTAI
8. KOLAM RENANG DAN CAFÉ
9. BANGUNAN UTAMA

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	BRN82206 LABORATORIUM TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP	JUDUL : PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI PANTAI BARA KECAMATAN BONTO BAHARI KABUPATEN BULUKUMBA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS	PEMBIMBING 1 Dr. Ir. MUHAMMAD SYARIF ST., MT., MM., MH., IPM, MPU, ASEAN, ENG	NAMA MAHASISWA : SYAWAL FEBRIAN SYAH	NAMA GAMBAR : SKALA : SITE PLAN	NO LEMBAR : 1 JUMLAH LEMBAR :
--	--	--	---	---	---------------------------------------	----------------------------------



Denah lantai 1

Skala 1:300

JUDUL :

PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI PANTAI BARA KECAMATAN BONTO BAHARI KABUPATEN BULUKUMBA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS

BINS3206
LABORATORIUM TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP
2022/2023

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

PEMBIMBING 1
DR. IR. MUHAMMAD SYARIF, ST., MT., MM.
MIL., IPM., MPE., ASEAN, Eng.

PEMBIMBING 2
ANDI YUSRI, ST., MT

NAMA MAHASISWA :

SYAWAL FEBRIANSYAH

NIM :

105 83110 56 16

NAMA GAMBAR

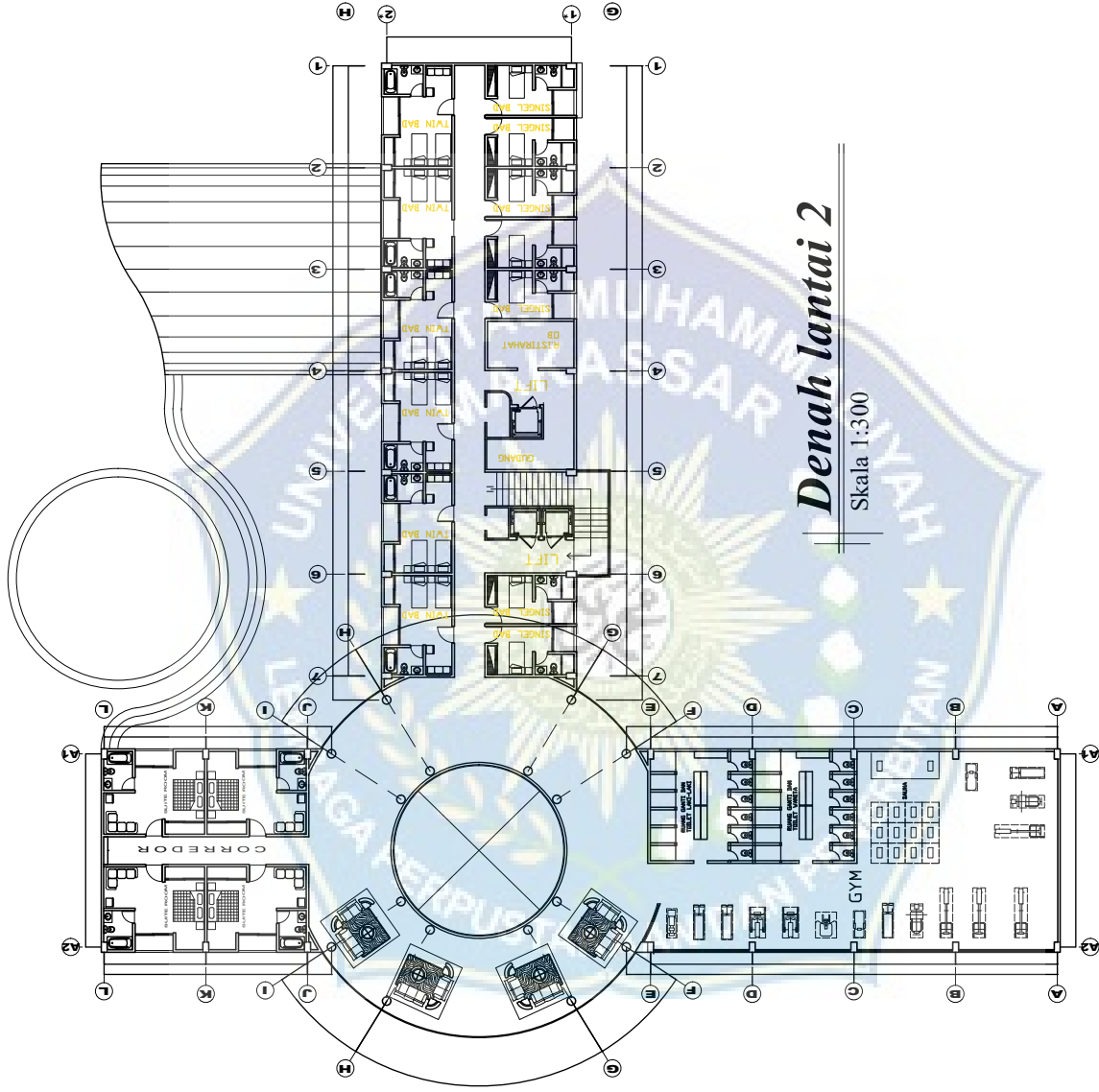
DENAH LANTAI 1

SKALA

1:300

NO LEMBAR :

JUMLAH LEMBAR :



Denah lantai 2

Skala 1:300

JUDUL :

PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI PANTAI BARA KECAMATAN
BONTO BAHARI KABUPATEN BULUKUMBA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS

BINS306
LABORATORIUM TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP
2022/2023

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

PEMBIMBING 1
DR. IR. MUHAMMAD SYARIF, ST., MT., MM.
MT., IPM., MPE., ASEAN, Eng.

NAMA MAHASISWA :
SYAWAL FEBRIANSYAH

NIM :
105 83110 56 16

NAMA GAMBAR

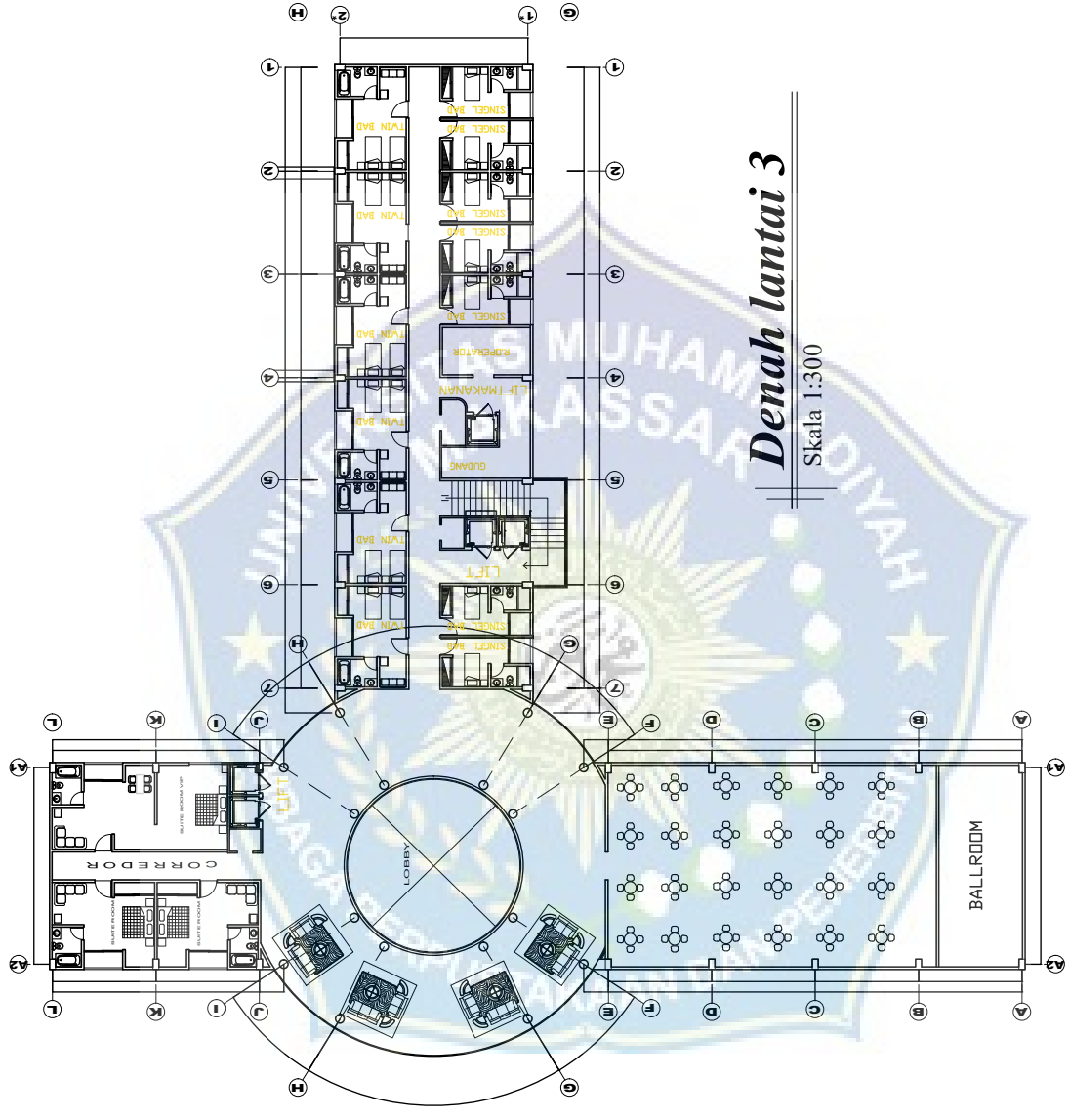
DENAH LANTAI 2

SKALA

1:300

NO LEMBAR :

JUMLAH LEMBAR :



Denah lantai 3

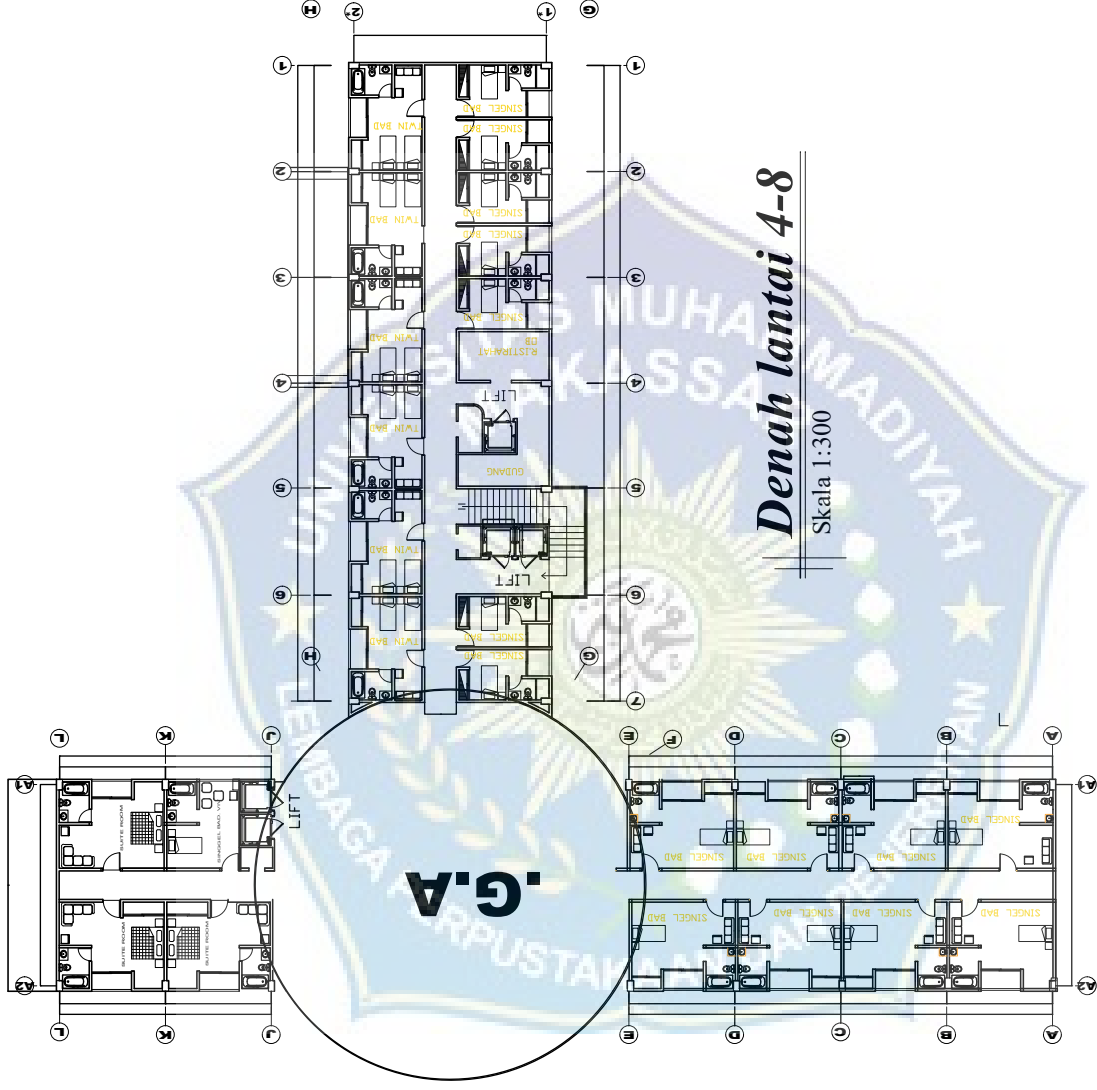
Skala 1:300

JUDUL :
PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI PANTAI BARA KECAMATAN BONTO BAHARI KABUPATEN BULUKUMBA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS

BINS3206
 LABORATORIUM TUGAS AKHIR
 SEMESTER GENAP
 2022/2023

JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

PEMBIMBING 1 DR. IR. MUHAMMAD SYARIF, ST., MT., MM., M. L. I.P.M., M.P.L., A.S.E.A.N., Eng.	NAMA MAHASISWA : SYAWAL-FEBRIANSYAH	SKALA 1:300	NO LEMBAR :
PEMBIMBING 2 ANDI YUSRI, ST, MT	NIM : 105 83110 56 16	NAMA GAMBAR DENAHL LANTAI 4-8	JUMLAH LEMBAR :



Denah lantai 4-8

Skala 1:300

JUDUL :

PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI PANTAI BARA KECAMATAN BONTO BAHARI KABUPATEN BULUKUMBA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS

BINS306
LABORATORIUM TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP
2022/2023

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

NAMA MAHASISWA :
SYAWAL FEBRIANSYAH

NIM :
105 83110 56 16

PEMBIMBING 1
DR. IR. MUHAMMAD SYARIF, ST., MT., MM.
MT., I.P.M., M.P.L., ASEAN, Eng.

PEMBIMBING 2
ANDI YUSRI, ST, MT

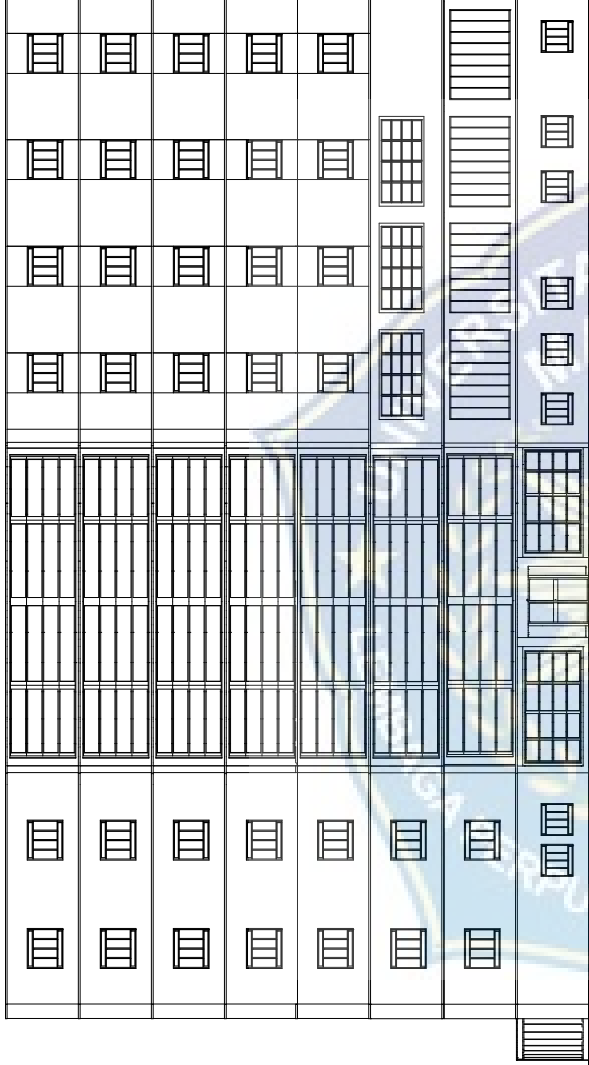
NAMA GAMBAR
DENAHLANTAI 4-8

SKALA
1:300

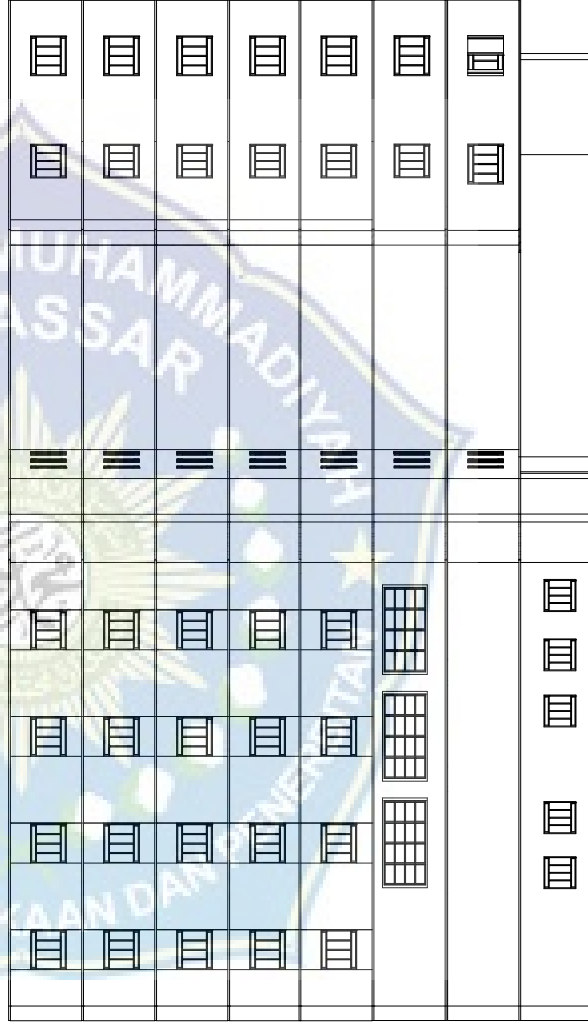
NO LEMBAR :

JUMLAH LEMBAR :
8

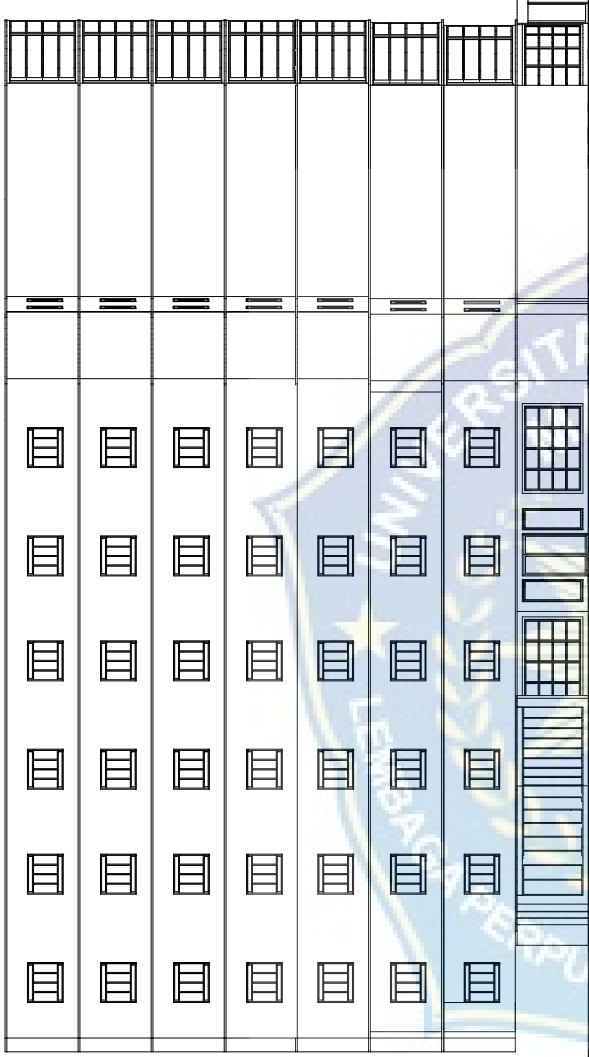




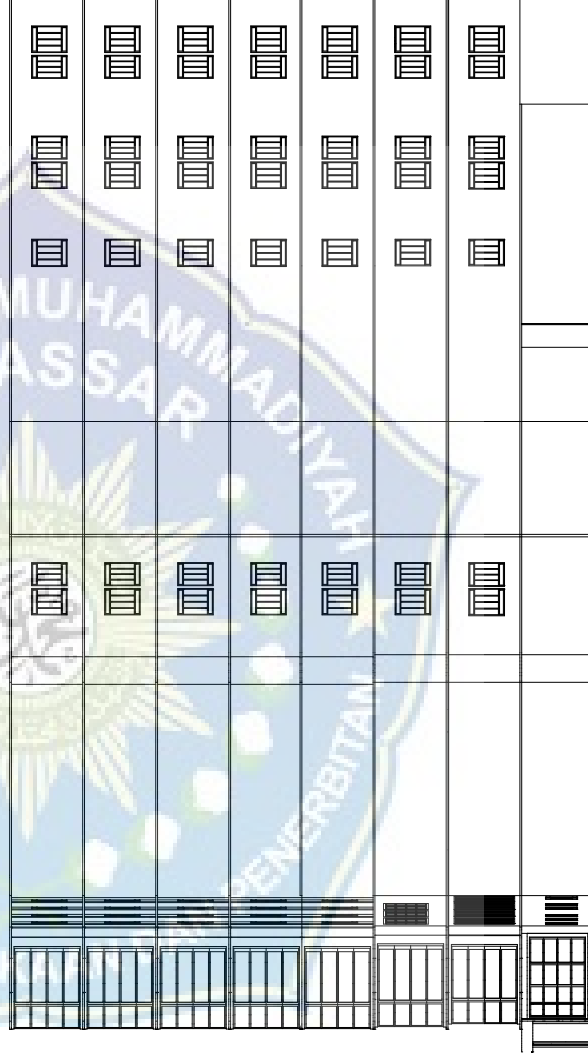
1
13
TAMPAK DEPAN
600




2
13
TAMPAK BELAKANG
600

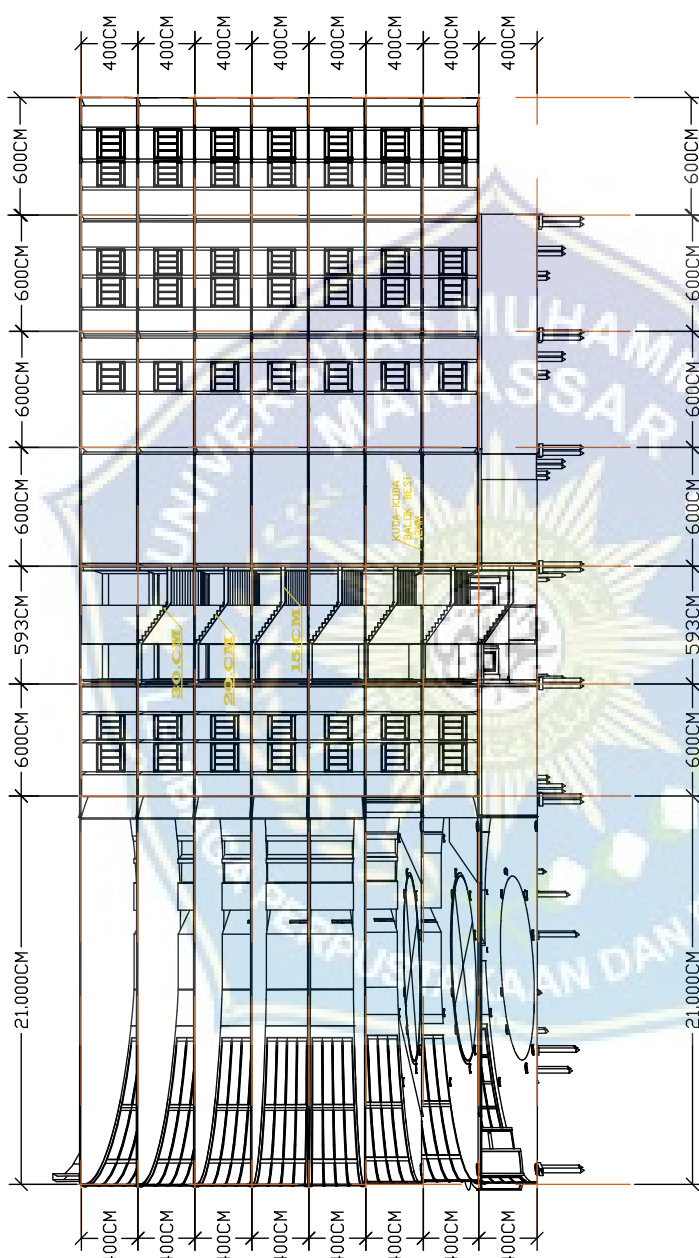


1 TAMPAK SAMP. KIRI
600



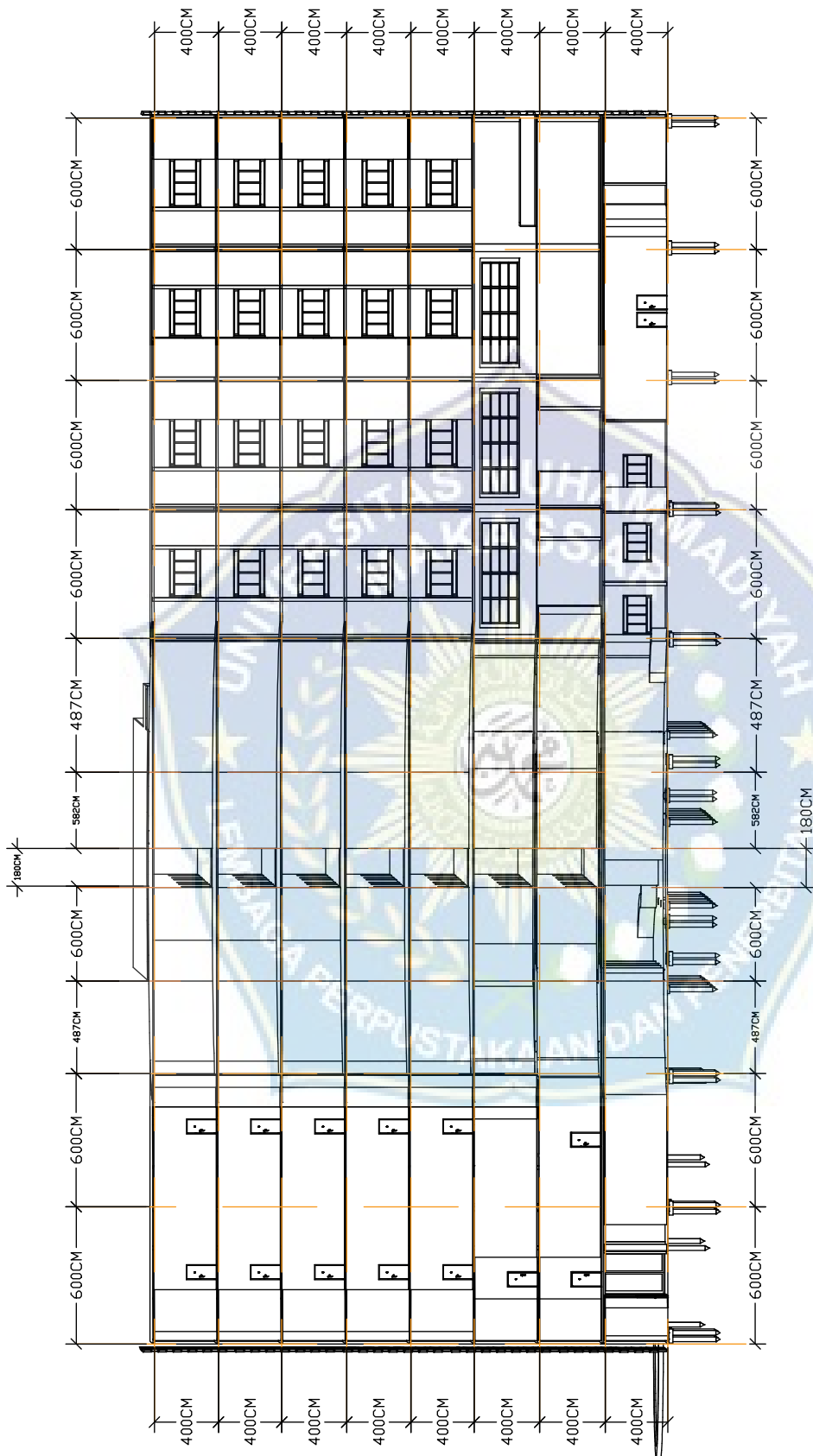
2 TAMPAK SAMP. KANAN
600

<p>JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</p> 	<p>IBNUSUDJ LABORATORIUM CAD AKHIR SEMESTER GENAP 2022/2023</p>	<p>JUDUL : PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DIPANTAI BARA KECAMATAN BONTO BAHARI KABUPATEN BULUKUMBA</p>	<p>PEMBIMBING 1 DR. IR. MUHAMMAD SYARIF ST., MT., MM., MH., IPM., MPU., ASEAN. Eng.</p> <p>PEMBIMBING 2 ANDI YUSRI., ST., MT</p>	<p>NAMA MAHASISWA : SYA WAL FERRIANSYAH NIM : 108 83110 56 16</p>	<p>NAMA GAMBAR TAMPAK SAMP. KIRI & TAMPAK SAMP. KANAN</p> <p>SKALA 600</p> <p>NO LEMBAR : 14</p> <p>JUMLAH LEMBAR :</p>
---	---	---	--	---	---



POTONGAN A-A

SKALA 1:100



POTONGAN B-B

SKALA 1:100

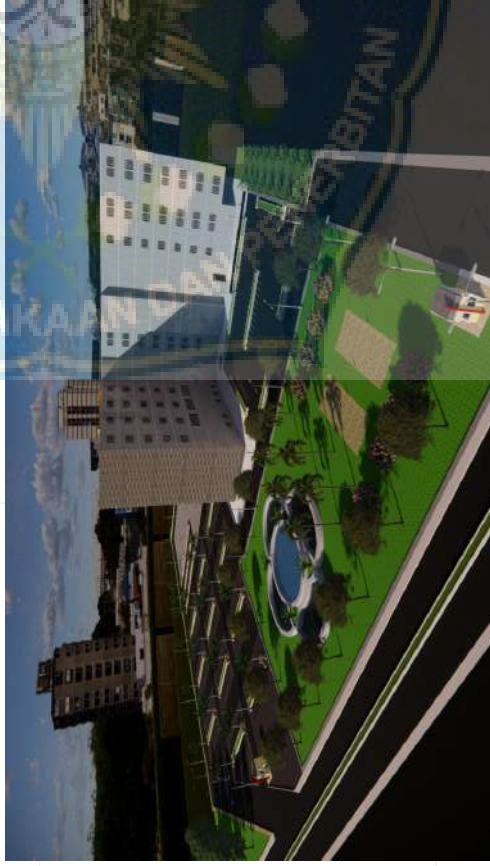
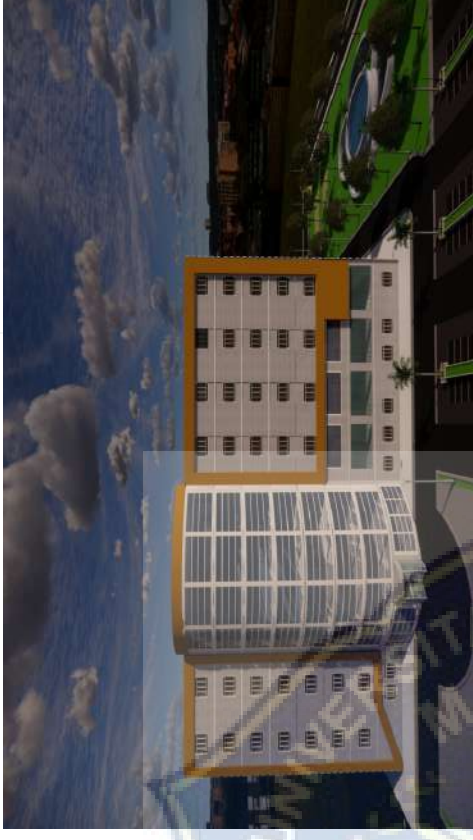
JUDUL :
**PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI PANTAI BARA KECAMATAN
 BONTO BAHARI KABUPATEN BULUKUMBA DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR TROPIS**

BINS306
 LABORATORIUM TUGAS AKHIR
 SEMESTER GENAP
 2022/2023

JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

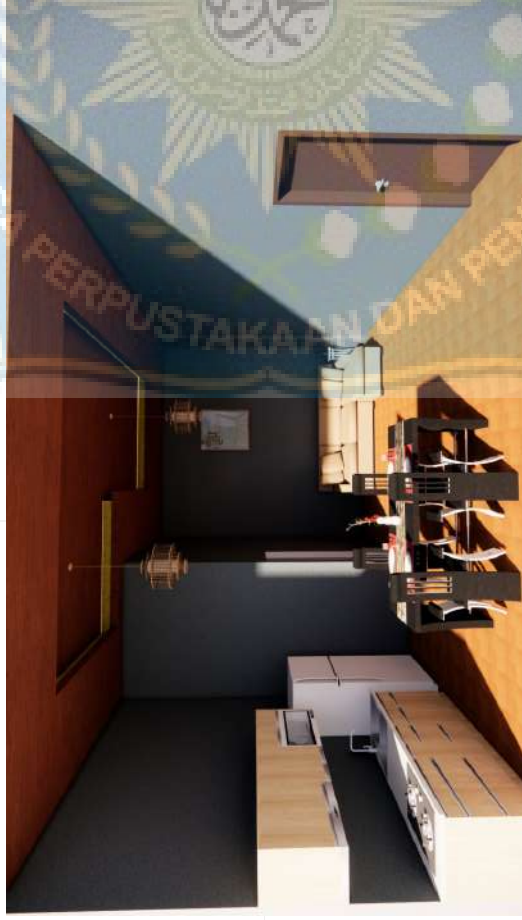
PEMBIMBING 1 DR. IR. MUHAMMAD SYARIF, ST., MT., MM. MT., IPM., APU., ASEAN. Eng.	NAMA MAHASISWA : SYAWAL-FEBRIANSYAH	NAMA GAMBAR POTONGAN B-B	SKALA 1:100	NO LEMBAR :
PEMBIMBING 2 ANDI YUSRI, ST, MT	NIM : 105 83110 56 16			JUMLAH LEMBAR : 1

EKSTERIOR



<p>JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</p>	<p>BBNS2016 LABORATORIUM TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP</p>	<p>JUDUL : PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI PANTAI BARA KECAMATAN BONTO BAHARI KABUPATEN BULUKUMBA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS</p>	<p>PEMBIMBING 1 Dr. F. MUHAMMAD SYARIF, ST., MT., MM., MH., IPM., MPL., ASEAN., ENG</p> <p>PEMBIMBING 2 ANDI YUSRI, ST., MT</p>	<p>NAMA MAHASISWA : SYAWAL FEBRIANSYAH</p> <p>NIM : 105831105616</p>	<p>NAMA GAMBAR : EKSTERIOR</p> <p>SKALA :</p>	<p>NO LEMBAR : JUMLAH LEMBAR :</p>
---	---	--	---	--	---	--

INTERIOR



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

BBNS2016
LABORATORIUM TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP

JUDUL :
PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI PANTAI BARA KECAMATAN
BONTO BAHARI KABUPATEN BULUKUMBA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS

PEMBIMBING 1
Dr. Ir. MUHAMMAD SYARIF, ST., MT.,
MM., MH., IPM., MPL., ASEAN., ENG

PEMBIMBING 2
ANDI YUSRI, ST., MT

NAMA MAHASISWA :
SYAWAL FEBRIANSYAH

NIM :
105831105616

NAMA GAMBAR :

INTERIOR

SKALA :

NO LEMBAR :

JUMLAH LEMBAR :

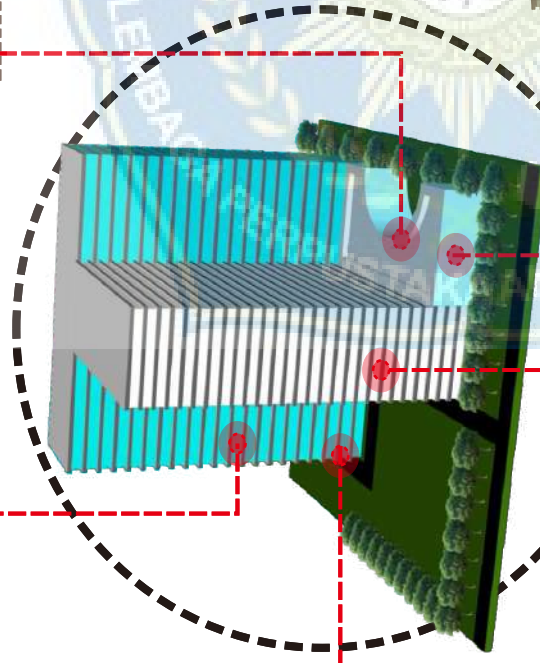
DEKPLAT BETON



CLADDING



CLADDING WALL BERFUNGSI UNTUK MELINDUNGI BANGUNAN DARI PENGARUH BURUK CUACA, SERTA JENIS GANGGUAN LAINNYA YANG DAPAT BERDAMPAK NEGATIF PADA BANGUNAN



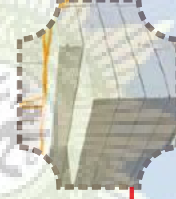
KACA FIBER



DEKPLAT BETON BERFUNGSI UNTUK MEMPERKUAT KONSTRUKSI DARI SEGALA SISI

HEBEL ATAU BATA RINGAN BERFUNGSI SEBAGAI BAHAN NON- STRUKTURAL DI SAMPING BERFUNGSI SEBAGAI STRUKTURAL

HEBEL

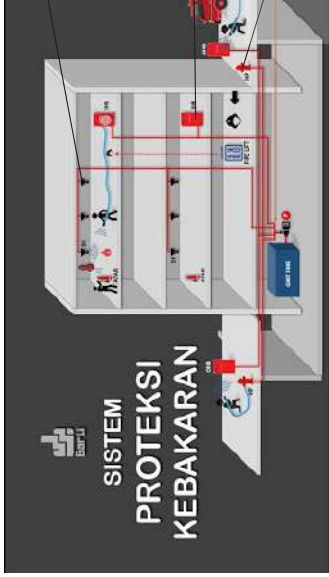


KACA FIBER BERFUNGSI SEBAGAI BAHAN TAMBAH DALAM MENINGKATKAN KUAT LENTUR BETON



CUTTING METAL

CUTTING METAL DENGAN SIFAT MATERIAL YANG KUAT PLAT BESI SERING DIGUNAKAN UNTUK APLIKASI ATAU KEBUTUHAN YANG BERSIFAT KEKUATAN



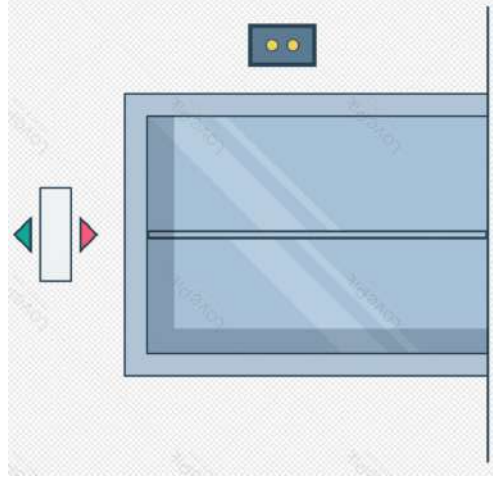
Sprinkler alat penyemprot air otomatis ketika mendeteksi kebakaran



Hydrant box dan Hydrant pillar, alat untuk melakukan pemadaman darurat.



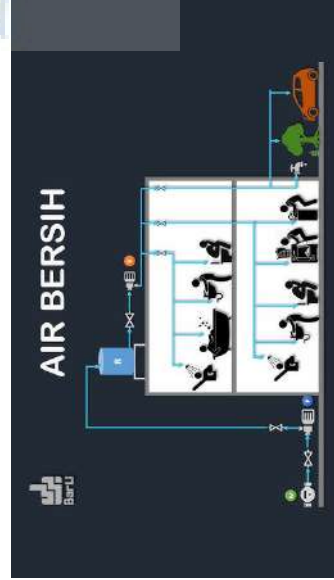
APAR atau alat pemadam api ringan, tabung yang berisi bahan kimia yang digunakan untuk pemadaman api dan mudah untuk dibawa.



Sistem Transportasi Vertikal



Sistem jaringan listrik yang digunakan pada bangunan yaitu sumber utama dari PLN dan genset sebagai backup energi. Memanfaatkan panas matahari dapat menambah penyimpanan energi sehingga tidak terlalu tergantung pada PLN.



Penangkal petir, sistem yang digunakan adalah Franklin Rod/konvensional yaitu batang runcing berbahan copper spit, diletakkan pada bagian tertinggi dari bangunan yang terhubung dengan tembaga menuju elektroda dalam tanah.

Jaringan air bersih direncanakan untuk perancangan Hotel bersumber dari PDAM.

Air dari PDAM ini ditampung pada bak penampungan (ground tank) kemudian dipompa ketiapa lantai bangunan.



JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	BHNK206 LABORATORIUM TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP 2022/2023	JUDUL : PERANCANGAN HOTEL BINTANG 5 DI PANTAI BARA KECAMATAN BONTO BAHARI KABUPATEN BULUKUMBA		NAMA MAHASISWA : SYAWAL FEBRIANSYAH	NAMA GAMBAR	SKALA	NO LEMBAR :
		PEMBIMBING 1 DR. IR. MUHAMMAD SYARIF, ST, MT, MM, MHI, IPM, MPL, ASEAN, Eng.	PEMBIMBING 2 ANDI YUSRI, ST, MT	NIM : 105.831.10.56.16	NAMA GAMBAR	SKALA	NO LEMBAR :



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Syawal Febriansyah

Nim : 105831105616

Program Studi : Arsitektur

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 30 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nur Hafid, W.Hun., M.I.P
NRM. 964.591

BAB I - Syawal Febriansyah

105831105616

by Tahap Tutup



Submission date: 29-Aug-2023 10:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 2153508149

File name: BAB_1.docx (73.25K)

Word count: 1353

Character count: 8599

BAB I - Syawal Febriansyah 105831105616

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.mapnall.com

Internet Source

3%

2

tempatwisatadibandung.info

Internet Source

3%

3

djpb.kemenkeu.go.id

Internet Source

2%

4

Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya

Student Paper

2%



Exclude quotes

On

Exclude matches

On

Exclude bibliography

On



BAB II - Syawal Febriansyah 105831105616

by Tahap Tutup



Submission date: 29-Aug-2023 10:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 2153507299

File name: BAB_2.docx (110.73K)

Word count: 4608

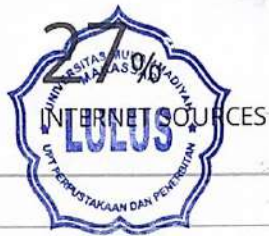
Character count: 28199

BAB II - Syawal Febriansyah 105831105616

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX



5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.unhas.ac.id
Internet Source

16%

2

profesi-unm.com
Internet Source

3%

3

property.jll.co.id
Internet Source

3%

4

www.intiland.com
Internet Source

2%

5

ekbis.sindonews.com
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB III - Syawal Febriansyah

105831105616

by Tahap Tutup



Submission date: 29-Aug-2023 10:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 2153506560

File name: BAB_3.docx (88.66K)

Word count: 4318

Character count: 25141

BAB III - Syawal Febriansyah 105831105616

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX



0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.mikipbae.com Internet Source	3%
2	bulukumbakab.bps.go.id Internet Source	3%
3	p2k.stekom.ac.id Internet Source	2%
4	id.wikipedia.org Internet Source	2%

Exclude quotes On
 Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB IV - Syawal Febriansyah 105831105616

by Tahap Tutup



Submission date: 29-Aug-2023 10:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 2153506116

File name: BAB_4.docx (63.64K)

Word count: 806

Character count: 4745

BAB IV - Syawal Febriansyah 105831105616

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1

www.dekoruma.com

Internet Source

5%

2

alatpemadam.biz

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography



BAB V - Syawal Febriansyah 105831105616

by Tahap Tutup



Submission date: 29-Aug-2023 10:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 2153505692

File name: BAB_5.docx (54K)

Word count: 148

Character count: 914

BAB V - Syawal Febriansyah 105831105616

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

